

PT Impack Pratama Industri Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022, and 2021 and
for the years then ended with
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director



No. : 00075/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiros & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3u (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 28 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, system TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi system TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3u (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 28 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.
- We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 35 dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menguraikan bahwa pada tahun 2022, Group menerapkan persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition (continued)

- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 35 and 42 of the consolidated financial statements, which describes that in 2022, the Group applies the requirement for attribution of benefit to the periods of service in accordance with PSAK 24 retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Halaman 4

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 4

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Gani Sigiuro & Handayani

Halaman 5**Informasi lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Page 5**Other information (continued)**

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 6

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 6

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 7

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 8

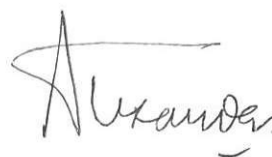
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

29 March 2023



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)



March 29, 2023

Page 8

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Gani Sigiro & Handayani

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	2020*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	204.230.149.288	128.798.781.076	237.451.911.049	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	47.299.875.000	--	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	7				Trade Receivables
Pihak Berelasi	37.a	5.109.208.867	2.460.755.801	4.607.557.705	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		476.574.302.246	372.090.189.588	358.678.151.161	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	37.b	81.850.579	47.979.170	312.959.831	Related Parties
Pihak Ketiga		2.790.613.367	642.331.104	1.544.453.708	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	936.865.133.275	776.630.409.949	603.691.776.129	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	30.145.273.862	58.782.523.283	16.561.956.430	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	44.573.178.086	37.390.025.266	34.657.049.168	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		7.225.362.784	6.588.552.750	4.446.344.746	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.754.894.947.354	1.383.431.547.987	1.261.952.159.927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	42.484.856.247	35.797.881.908	32.224.919.295	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	4.420.260.236	7.548.480.825	8.061.051.340	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	243.197.467.188	239.073.064.378	234.913.503.552	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	1.088.481.164.598	919.831.502.753	907.748.683.255	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	89.562.411.648	71.313.527.565	60.031.495.992	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	191.674.494.513	180.409.743.098	161.962.705.607	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.680.580.928.047	1.474.734.474.144	1.425.702.632.658	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.435.475.875.401	2.858.166.022.131	2.687.654.792.585	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 21	29.556.271.836	68.607.375.104	108.375.599.199	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	17				Trade Payables
Pihak Berelasi	37.c	2.175.008.914	1.773.081.663	2.521.624.895	Related Parties
Pihak Ketiga		263.325.968.902	243.168.408.607	175.055.076.022	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	19.829.096.182	15.370.163.428	516.515.669	Related Parties
Pihak Ketiga		14.513.308.856	14.853.467.290	12.051.699.558	Third Parties
Utang Pajak	18.b	62.158.367.797	44.176.371.057	33.916.434.254	Taxes Payable
Beban Akrua	19	162.118.331.158	100.443.247.467	47.085.319.368	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	18.756.496.106	23.354.560.781	16.930.890.538	Advance from Customers
Utang Obligasi		--	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	125.842.858.771	109.157.028.013	98.673.918.599	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	18.462.481.666	18.864.651.077	13.403.255.821	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		716.738.190.188	639.768.354.487	608.353.619.395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)					Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities)
Pinjaman Bank	21	335.054.524.562	380.244.454.651	410.134.259.345	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	47.506.677.399	37.403.161.305	34.064.299.250	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	1.983.873.280	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	109.462.834.018	112.387.556.802	128.879.820.858	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		494.007.909.259	530.035.172.758	573.078.379.453	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.210.746.099.447	1.169.803.527.245	1.181.431.998.848	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal					Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham					Rp 10 per Share
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham					Authorised Capital - 17,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid-Up
4.933.500.000 Saham pada 2022 dan					4,933,500,000 Shares in 2022 and
4.833.500.000 Saham pada 2021	23	49.335.000.000	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 Shares in 2021
Tambahan Modal Disetor	24	492.588.065.136	168.919.315.136	168.919.315.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	84.078.065.983	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya **)		1.360.105.635.557	1.156.527.973.224	969.875.413.140	Unappropriated **)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.802.862.487	4.818.696.978	6.793.169.047	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.007.954.842.670	1.476.724.264.828	1.287.667.963.306	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	216.774.933.284	211.638.230.058	218.554.830.431	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.224.729.775.954	1.688.362.494.886	1.506.222.793.737	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.435.475.875.401	2.858.166.022.131	2.687.654.792.585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated (Note 42)

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND
2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN BERSIH	28	2.808.698.656.787	2.227.367.211.794	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.829.933.270.522)	(1.427.552.238.066)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		978.765.386.265	799.814.973.728	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(531.304.424.511)	(488.716.989.421)	Operating Expenses
Beban Keuangan	31	(46.555.209.916)	(49.812.526.117)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	32	1.270.374.300	3.642.728.957	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	33	(2.622.547.072)	(1.963.717.584)	Final Income Tax
Penghasilan (Beban) Lainnya	34	14.652.829.646	(8.064.604.600)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		414.206.408.712	254.899.864.963	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	18.c	(101.704.359.118)	(66.287.885.817)	Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		312.502.049.594	188.611.979.146	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	35	3.258.837.392	31.051.061.365	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		(684.521.427)	(6.327.024.323)	Related Income Tax
		2.574.315.965	24.724.037.042	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		2.984.165.509	(1.974.472.069)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		5.558.481.474	22.749.564.973	Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		318.060.531.068	211.361.544.119	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		307.414.788.044	192.069.764.836	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		5.087.261.550	(3.457.785.690)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		312.502.049.594	188.611.979.146	Net Profit For The Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		312.898.827.842	213.679.088.015	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		5.161.703.226	(2.317.543.896)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		318.060.531.068	211.361.544.119	Total Comprehensive Income For The Year
LABA PER SAHAM DASAR	36	63,43	39,74	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaan/nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/nya/ Unappropriated**)				
Saldo Tanggal 1 Januari 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	929.584.643.168	6.793.169.047	1.247.377.193.334	218.530.635.432	1.465.907.828.766
Efek Perubahan atas Metode Atribusi Imbalan Kerja pada Periode Jasa*)	--	--	--	--	40.290.769.972	--	40.290.769.972	24.194.999	40.314.964.971
Saldo per 1 Januari 2021 Setelah Penyajian Kembali	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	969.875.413.140	6.793.169.047	1.287.667.963.306	218.554.830.431	1.506.222.793.737
Seloran Modal pada Entitas Anak	1.d, 25, 26	--	--	4.378.213.507	--	--	4.378.213.507	4.229.943.523	8.608.157.030
Laba Bersih Tahun Berjalan *)	--	--	--	--	192.069.764.836	--	192.069.764.836	(3.457.785.690)	188.611.979.146
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan *)	--	--	--	--	23.583.795.248	(1.974.472.069)	21.609.323.179	1.140.241.794	22.749.564.973
Dividen	27	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	--	--	--	(8.829.000.000)	(8.829.000.000)
Saldo Tanggal 31 Desember 2021*)	48.335.000.000	168.919.315.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224	4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886
Seloran Modal pada Entitas Anak	1.d, 25	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	23, 24	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	--	325.000.000.000	--	325.000.000.000
Biaya Penerbitan Saham	24	--	(331.250.000)	--	--	--	(331.250.000)	--	(331.250.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	307.414.788.044	--	307.414.788.044	5.087.261.550	312.502.049.594
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	2.499.874.289	2.984.165.509	5.484.039.798	74.441.676	5.558.481.474
Dividen	27	--	--	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	492.588.065.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated (Note 42)

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.695.883.390.793	2.226.093.175.990	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Pemasok		(1.757.789.855.192)	(1.336.302.492.287)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(333.280.463.725)	(297.462.344.842)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(258.845.769.016)	(232.455.860.046)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(91.807.016.043)	(63.139.619.038)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	18	2.414.599.289	3.342.845.764	Receipts from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain		18.698.515.542	(3.935.254.932)	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	31	(46.301.155.138)	(50.683.417.373)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		228.972.246.510	245.457.033.236	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan				Acquisition of
Aset Tetap	12	(187.594.069.463)	(80.539.929.592)	Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15	(803.670.634)	(22.375.278.500)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi	11	--	(268.131.868)	Acquisitions of Investment Properties
Uang Muka Pembelian				Advance Payments for Acquisition
Aset Tetap		(24.972.296.983)	(46.959.555.240)	of Property, Plant and Equipment
Penjualan Investasi pada				Sales of Investments in
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	(49.994.441.000)	--	Financial Assets Held for Trading
Penerimaan atas Penjualan				Receipts from Sales of
Aset Tetap	12	5.468.816.740	689.315.235	Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(257.895.661.340)	(149.453.579.965)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Penambahan Modal				Receipt from Capital Increase
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	23	324.668.750.000	--	of Non-Preemptive Rights Issue
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak	26	5.000.000	8.608.157.030	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	1.578.993.377.861	1.081.975.240.035	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	(1.604.345.691.552)	(1.139.889.595.389)	Payments for Short Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	21	152.181.159.474	156.256.624.682	Receipts from Long Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	21	(185.108.100.413)	(168.499.190.044)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(30.063.371.311)	(23.696.485.468)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	27	(106.367.000.000)	(37.830.000.000)	Dividend Payments
Pembayaran Utang Obligasi		--	(100.000.000.000)	Payment of Bonds Payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan		129.964.124.059	(223.075.249.154)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		101.040.709.229	(127.071.795.883)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(11.217.516.716)	133.575.231	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		110.513.690.397	237.451.911.049	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	200.336.882.910	110.513.690.397	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR CONSIST OF
Kas		642.032.104	631.393.626	Cash
Bank		179.688.117.184	110.167.387.450	Banks
Deposito		23.900.000.000	18.000.000.000	Time Deposit
Cerukan		(3.893.266.378)	(18.285.090.679)	Bank Overdrafts
Jumlah		200.336.882.910	110.513.690.397	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 8 Juni 2022 mengenai perubahan Komisaris dan Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 8, 2022 regarding several changes of Commissioner and Director. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2022.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	Lindawati
Direksi	
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Janto Salim
Direktur	Lisan
Direktur	Sugianto Romeli
Direktur	Wira Yuwana
Direktur	Phillip Tjipto
Direktur	--
Komite Audit	
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee
Anggota	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 2.221 dan 2.102 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah masing-masing 4.933.500.000 dan 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Handojo Tjiptodihardjo		Board of Commissioners
Kelvin Choon Jhen Lee		President Commissioner
--		Independent Commissioner
		Commissioner
Haryanto Tjiptodihardjo		Directors
David Herman Liasdanu		President Director
Janto Salim		Director
Lisan		Director
Sugianto Romeli		Director
Wira Yuwana		Director
Nga Seg Min		Director
Lindawati		Director
Kelvin Choon Jhen Lee		Audit Committee
Priscella Pipie Widjaja		Chairman
Tri Susilo		Member
		Member

As of December 31, 2022, and 2021, the number of employees of the Group is 2,221 and 2,102 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2022 and 2021, the Company's shares amounting to 4,993,500,000 and 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2022 %	2021 %	2022 Rp	2021*) Rp	
<u>Dikonsolidasi / Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	587.280.146.511	441.286.938.973
PT Sinar Grahama Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	461.642.285.839	455.535.070.493
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	761.793.483.195	563.684.477.279
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	90.045.386.267	109.020.885.066
PT Alsynte Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	14.720.503.430	12.986.644.683
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	60.862.283.901	42.875.419.085
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	64.099.947.225	52.187.888.622
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura / Singapore	Merch Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	178.422.965.361	163.188.866.312
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	152.988.119.359	117.179.569.345
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industi & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	9.062.906.530	8.922.461.484
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merch Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	23.318	21.068
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	126.504.771.973	114.005.727.006
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	77.409.502.119	66.921.728.996
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	181.681.337.699	198.217.230.670
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	--	5.112.960.872	--
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II) /</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	226.150.437	745.580.393
Alsynte One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	201.962.795.022	196.875.528.580

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyeter tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amandemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 26, 2015.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Alderon Pratama Indonesia ("API")
(lanjutan)**

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Alderon Pratama Indonesia ("API")
(continued)**

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent to Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issue on March 29, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan Grup, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang pengungkapan kebijakan akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;

**2. ADOPTION OF NEW REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK
("ISAK")**

**a. Standards, amendments/improvements and
interpretations to standards effective in the
current year**

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022.

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement of PSAK 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the Company's financial statements for current or prior financial years.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these Group financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as Current or Non-current;
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction;
- Amendments of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; and
- Amendments of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related disclosure of accounting policies.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**2. ADOPTION OF NEW REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of financial statements" regarding Long-Term Liabilities with Covenants; and
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Up to issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date of the loss of control is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control is accounted for the under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of each entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas meretribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's overseas operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences that arose, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are attributed to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2022
Euro ("EUR")	16.712,63
Dolar Australia ("AUD")	10.580,68
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731,00
Dolar Singapura ("SGD")	11.659,08
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.943,58
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556,25
Yuan Tiongkok ("CYN")	2.257,12
Dong Vietnam ("VND")	0,66

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign operations (continued)

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

Foreign Currency	2021
Euro ("EUR")	16.126,84
Australian Dollar ("AUD")	10.343,61
United States Dollar ("USD")	14.269,00
Singapore Dollar ("SGD")	10.533,77
New Zealand Dollar ("NZD")	9.728,61
Malaysian Ringgit ("MYR")	3.416,10
Chinese Yuan ("CYN")	2.238,04
Vietnamese Dong ("VND")	0,62

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizing the plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person that is identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL); dan
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification of financial assets
(continued)**

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost;
- fair value through profit or loss (FVTPL); and
- fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows.
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the outstanding principal.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of the financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in the consolidated profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in the consolidated profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g. when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in consolidated profit or loss.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or a part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial liabilities
(continued)**

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid deducted by the received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent difference from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Net off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

l. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan loka karya	5

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

	Buildings
	Infrastructure
	Installation
	Facilities
	Machines and technical equipment
	Vehicles
	Office equipment
	Factory equipment
	Workshop equipment

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/Rate

Merek dagang
Hak kekayaan intelektual

6,25%
5%

Trademarks
Intellectual property rights

**p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset
Takberwujud dan Aset Tetap**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets
and Property, Plant and Equipment**

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset
Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)**

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets
and Property, Plant and Equipment
(continued)**

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if anything.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum bulan April 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

In April 2021, the Group provided long-term employee benefits to its employees in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before April 2021, the Group provided post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identifying the performance obligations;
3. Determining the transaction price;
4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun pada PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although in PSAK 46, Income Taxes, specify limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or a different taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

z. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

z. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2022, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 35).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2022, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 35).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	
Kas		
Rupiah	431.850.922	
Dolar Amerika Serikat	157.310.000	
Ringgit Malaysia	41.328.853	
Dong Vietnam	7.728.625	
Dolar Australia	3.174.204	
Dolar Singapore	639.500	
Sub-jumlah kas	642.032.104	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	91.034.534.025	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	11.277.037.911	
PT Bank HSBC Indonesia	2.109.990.079	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.071.134.508	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	246.436.615	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	225.764.326	
PT Bank Victoria International Tbk.	156.798.196	
PT Bank UOB Indonesia	51.354.283	
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	--	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	41.288.675.590	
PT Bank Central Asia Tbk.	9.924.860.627	
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.953.877.530	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.509.836.525	
PT Bank UOB Indonesia	32.749.740	
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	18.957.314	
Malayan Banking Berhad	1.985.063	
HSBC Bank Malaysia Berhad	1.459.592	
Dong Vietnam		
HSBC Bank Vietnam Ltd.	4.354.240.692	
Vietcombank	368.027.681	
Dolar Singapura		
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	1.416.339.908	
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	5.819.839	
PT Bank Central Asia Tbk.	617.197	
Ringgit Malaysia		
Public Bank Berhad	3.006.219.322	
Malayan Banking Berhad	118.452.286	
HSBC Bank Malaysia Berhad	--	
Dolar Australia		
HSBC Bank Australia Limited	--	
Dolar Selandia Baru		
HSBC Banking Corporation Ltd.	7.512.948.335	
Sub-jumlah bank	179.688.117.184	
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.000.000.000	
PT Bank Victoria International Tbk.	8.900.000.000	
Sub-jumlah deposito	23.900.000.000	
Jumlah	204.230.149.288	

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	
Cash on hands		
Rupiah	427.509.372	
United States Dollar	142.690.100	
Malaysian Ringgit	51.241.500	
Vietnamese Dong	9.259.005	
Australia Dollar	--	
Singapore Dollar	693.649	
Sub-total cash on hand	631.393.626	
Banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	24.626.256.738	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	7.693.526.742	
PT Bank HSBC Indonesia	4.804.173.754	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.616.429.740	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	--	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	464.438.936	
PT Bank Victoria International Tbk.	1.020.571.150	
PT Bank UOB Indonesia	--	
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	486.456	
United States Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	15.898.101.147	
PT Bank Central Asia Tbk.	9.220.258.739	
HSBC Bank Vietnam Ltd	10.036.424	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.570.848.900	
PT Bank UOB Indonesia	36.842.273	
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	17.195.431	
Malayan Banking Berhad	450.039.542	
HSBC Bank Malaysia Berhad	14.107.161	
Vietnamese Dong		
HSBC Bank Vietnam Ltd.	2.371.414.528	
Vietcombank	325.420.891	
Singapore Dollar		
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	2.749.218.850	
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	3.843.671	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.272.756	
Malaysian Ringgit		
Public Bank Berhad	5.968.410.010	
Malayan Banking Berhad	209.987.701	
HSBC Bank Malaysia Berhad	414.646.491	
Australian Dollar		
HSBC Bank Australia Limited	17.276.188.388	
New Zealand Dollar		
HSBC Banking Corporation Ltd.	6.402.671.031	
Sub-total bank	110.167.387.450	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	10.000.000.000	
PT Bank Victoria International Tbk.	8.000.000.000	
Sub-total time deposits	18.000.000.000	
Total	128.798.781.076	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	<u>2022</u>
Kas dan setara kas	204.230.149.288
Cerukan (Catatan 16)	(3.893.266.378)
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>200.336.882.910</u></u>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah	
Tingkat suku bunga	3,00% - 4,75%
Jangka Waktu	3 bulan/ months

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

Pada bulan November dan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham dengan nominal Rp49.994.441.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 34). Lihat Catatan 3g untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash follows:

	<u>2021</u>	
	128.798.781.076	Cash and Cash Equivalents
	(18.285.090.679)	Bank overdrafts (Note 16)
Total cash and cash equivalents	<u><u>110.513.690.397</u></u>	

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits is as follows:

	<u>2021</u>	
	3,25% - 4,75%	Rupiah
	3 bulan/ months	Interest Rate
		Maturity Period

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

In November and December 2022, the Company purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 34). See Note 3g for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
sebagai berikut:

	2022
Pihak berelasi (Catatan 37)	5.109.208.867
Pihak ketiga	
PT Jankamadi Griyasarana	30.794.008.199
PT Inovasi Alco Panel	28.160.283.363
CV Duta Karya Baru	17.937.556.625
PT Dwimitra Griya Sentani	14.451.357.831
PT Berdikari Tunggal Perkasa	7.577.467.623
CV Mitra Graha Putera	7.157.432.673
Stratco Pty Ltd	6.996.997.865
CV Senang Setuju Jakarta	5.822.922.055
PT Metalindo Pratama	5.643.817.512
Toko Era Jaya Perkasa	5.195.062.525
PT Arthanindo Cemerlang	4.695.064.779
PT Wijaya Kusuma Contractors	4.538.289.405
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	4.181.807.553
CV Surpra Bintang Utama	3.965.557.674
Metroll Pty Ltd	3.889.226.470
Home Timber & Hardware Group	3.677.287.507
PT Andamas Global Energi	3.651.900.000
PT Vinder Wynart Indonesia	3.392.354.278
PT Alga Pratama	3.363.640.505
Roofing Industries Ltd	3.331.689.650
PT Sinar Semesta Sejati	3.300.554.249
PT Bukit Mas Indonesia	3.154.735.005
John Danks & Son Pty Ltd	2.952.641.810
PT Inti Tanjung Jaya	2.865.835.664
Supreme Plastic Roofing Ltd	2.843.793.778
PT Menara Jaya Persada	2.762.631.028
CV Albina Karya	2.665.568.250
CV Dika Konstruksi	2.645.962.580
PT Atap Satu Nusantara	2.626.500.102
PT Karya Indah Jaya	2.621.326.198
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.589.248.233
Steel Building Products Ltd	2.578.094.857
Son Bang Production Trading and Service Co., Ltd	2.550.516.241
PT Sujindo Makmur Cemerlang	2.548.963.735
Abadi Roof	2.535.635.552
PT Hartono Istana Teknologi	2.533.646.595
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.489.279.021
KSO Adhi - APG	2.357.445.352
Sunron Trading Sdn Bhd	2.337.285.283
Benhur Trading Co Ltd	2.293.277.765
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.288.979.628
PT Aska Plastindo Indonesia	2.283.603.426
CV Polycentre	2.219.992.145
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.183.395.798
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.144.841.712

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as
follows:

	2021	
	2.460.755.801	Related parties (Note 37)
		Third parties
	22.534.841.643	PT Jankamadi Griyasarana
	23.595.617.009	PT Inovasi Alco Panel
	15.227.188.736	CV Duta Karya Baru
	9.014.331.657	PT Dwimitra Griya Sentani
	1.219.096.525	PT Berdikari Tunggal Perkasa
	3.530.117.631	CV Mitra Graha Putera
	5.530.796.226	Stratco Pty Ltd
	95.801.902	CV Senang Setuju Jakarta
	5.165.891.896	PT Metalindo Pratama
	1.298.332.612	Toko Era Jaya Perkasa
	3.826.963.758	PT Arthanindo Cemerlang
	--	PT Wijaya Kusuma Contractors
	--	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
	2.340.965.654	CV Surpra Bintang Utama
	4.339.139.019	Metroll Pty Ltd
	951.951.494	Home Timber & Hardware Group
	--	PT Andamas Global Energi
	--	PT Vinder Wynart Indonesia
	1.361.944.341	PT Alga Pratama
	3.191.883.782	Roofing Industries Ltd
	3.216.559.054	PT Sinar Semesta Sejati
	--	PT Bukit Mas Indonesia
	2.932.678.128	John Danks & Son Pty Ltd
	1.191.805.358	PT Inti Tanjung Jaya
	3.968.087.935	Supreme Plastic Roofing Ltd
	565.681.930	PT Menara Jaya Persada
	1.199.178.566	CV Albina Karya
	41.206.056	CV Dika Konstruksi
	--	PT Atap Satu Nusantara
	1.469.165.188	PT Karya Indah Jaya
	2.985.712.068	PT Andal Prima Adhitama Perkasa
	2.871.733.323	Steel Building Products Ltd
	--	Son Bang Production Trading and Service Co., Ltd
	1.176.881.731	PT Sujindo Makmur Cemerlang
	75.937.501	Abadi Roof
	1.043.648.650	PT Hartono Istana Teknologi
	2.105.692.001	PT Cahayamulia Glassindo Lestari
	--	KSO Adhi - APG
	2.223.727.717	KSO Adhi - APG
	3.642.391.965	Benhur Trading Co Ltd
	40.259.214	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	277.490.346	PT Aska Plastindo Indonesia
	1.228.374.667	CV Polycentre
	2.206.809.680	PT Jaya Alam Eka Lestari
	2.197.704.270	PT Cemerlang Andalan Nusantara

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga (lanjutan)	
CV Poly Tetap Jaya	2.076.879.967
PT Karunia Pratama Distribusi	2.068.397.437
PT Sanghiang Perkasa	2.010.730.590
Alfa Stainless	1.955.273.860
Mitre 10 (Australia) Pty Ltd	1.376.901.767
PT Natamas Plast	500.349.150
PT Jayatama Selaras	428.970.000
PT Primacipta Graha Sentosa	--
Ronal Saputra	--
CV Putra Mas Pratama	--
Lain - Lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	240.860.333.061
Sub-jumlah pihak ketiga	484.075.313.931
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang Pihak ketiga - bersih	(7.501.011.685) 476.574.302.246
Jumlah - bersih	481.683.511.113

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	313.424.048.812
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	133.646.988.533
31 - 60 hari	19.476.530.686
61 - 90 hari	9.883.229.770
Lebih dari 90 hari	12.753.724.997
Jumlah	489.184.522.798
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.501.011.685)
Jumlah - bersih	481.683.511.113

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	377.045.223.010
Dolar Australia	49.191.349.986
Ringgit Malaysia	29.266.887.944
Dolar Selandia Baru	18.821.571.364
Dolar Amerika Serikat	10.960.850.801
Dong Vietnam	3.293.081.728
Dolar Singapura	605.557.965
Jumlah	489.184.522.798
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.501.011.685)
Jumlah - bersih	481.683.511.113

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	
		Third parties (continued)
	1.586.268.010	CV Poly Tetap Jaya
	1.008.733.576	PT Karunia Pratama Distribusi
	1.992.615.900	PT Sanghiang Perkasa
	2.609.578.638	Alfa Stainless
	5.194.605.730	Mitre 10 (Australia) Pty Ltd
	3.530.600.150	PT Natamas Plast
	4.493.940.000	PT Jayatama Selaras
	4.066.920.822	PT Primacipta Graha Sentosa
	2.836.109.034	Ronal Saputra
	2.490.079.630	CV Putra Mas Pratama
	209.779.005.412	Others (below Rp2,000,000,000)
	379.474.046.135	Sub-total third parties
	(7.383.856.547)	Less: allowance for impairment losses
	372.090.189.588	Third parties - net
	374.550.945.389	Total - net

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	
	237.123.029.747	Not yet overdue
		Overdue
	105.821.577.523	1 - 30 days
	21.228.925.123	31 - 60 days
	3.974.795.453	61 - 90 days
	13.786.474.090	more than 90 days
	381.934.801.936	Total
	(7.383.856.547)	Less: allowance for impairment losses of receivables
	374.550.945.389	Total - net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	
	277.431.135.922	Rupiah
	45.088.116.641	Australian Dollar
	22.359.381.020	Malaysian Ringgit
	23.194.888.045	New Zealand Dollar
	11.400.187.464	United States Dollars
	1.982.502.187	Vietnamese Dong
	478.590.657	Singapore Dollar
	381.934.801.936	Total
	(7.383.856.547)	Less: allowance for impairment of receivables
	374.550.945.389	Total - net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Selanjutnya, Catatan 39 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	7.383.856.547
Pemulihan (penambahan) periode berjalan	88.094.946
Selisih translasi	29.060.192
Saldo akhir	7.501.011.685

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Furthermore, Note 39 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	
	11.185.072.496	Beginning balance
	(3.735.443.117)	Recovery (additional) for the period
	(65.772.832)	Translation adjustment
	7.383.856.547	Ending balance

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. PERSEDIAAN

	2022
Barang jadi	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	312.325.114.335
Aset real estat	173.922.543.092
Suku cadang	10.623.634.794
Barang dalam proses	2.011.121.676
Barang dalam perjalanan	20.223.586.541
Jumlah	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(28.528.462.310)
Jumlah - bersih	936.865.133.275

Aset real estat terdiri dari:

	2022
Tanah	4.096.463.233
Bangunan	169.826.079.859
Jumlah	173.922.543.092

8. INVENTORIES

	2021	
	413.824.093.874	Finished goods
	171.278.214.822	Raw and supplementary material
	183.508.865.911	Real estate assets
	9.460.164.054	Sparepart
	1.441.675.907	Work in process
	20.008.668.430	Inventories in transit
	799.521.682.998	Total
	(22.891.273.049)	Less : allowance for impairment losses on inventories
	776.630.409.949	Total - net

Real estate assets consist of:

	2021	
	4.050.979.968	Land
	179.457.885.943	Buildings
	183.508.865.911	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	22.891.273.049
Penambahan periode berjalan (Catatan 34)	4.697.952.404
Koreksi	619.599.162
Selisih translasi	319.637.695
Saldo akhir	28.528.462.310

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.724.405.000 dan US\$76.900.000.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp460.914.525.226 dan Rp354.694.969.502 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2022 dan 2021, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp11.866.413.542 dan Rp10.756.968.846 (Catatan 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (continued)

Real estate assets are land and building located on Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2021	
	19.521.892.068	Beginning balance
	4.695.656.543	Additional for the period (Notes 34)
	(1.228.261.025)	Adjustment
	(98.014.537)	Translation adjustment
	22.891.273.049	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2022, and 2021, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of Rp3,724,405,000 and US\$76,900,000, respectively.

The Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp460,914,525,226 and Rp354,694,969,502 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2022 and 2021, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties as it will be leased to another party amounting to Rp11,866,413,542 and Rp10,756,968,846, respectively (Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022
Mesin dan peralatan	17.711.124.090
Tanah, bangunan dan instalasi	7.261.172.893
Bahan baku dan barang jadi	4.636.288.264
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	536.688.615
Jumlah	30.145.273.862

9. ADVANCE PAYMENTS

	2021	
	11.997.298.703	Machineries and equipment
	41.666.379.107	Land, building and installation
	4.430.792.754	Raw materials and finished goods
	688.052.719	Others (below Rp1,000,000,000)
	58.782.523.283	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--
Sub-jumlah	2.125.000.000
Uang jaminan	2.295.260.236
Jumlah	4.420.260.236

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2021	
		Restricted time deposits
	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
	625.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	2.090.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	4.215.000.000	Sub-total
	3.333.480.825	Security deposits
	7.548.480.825	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2022
Suku bunga	2,00% - 2,70%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months

	2021	
	2,10% - 3,25%	Interest rate
	6 bulan/ months	Maturity period (automatic extension)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	118.120.752.664	--	--	115.294.250	118.236.046.914	Land	
Bangunan	109.291.414.568	--	--	11.751.119.292	121.042.533.860	Building	
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title	
Jumlah biaya perolehan	266.091.099.232	--	--	11.866.413.542	277.957.512.774	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	15.414.355.230	5.808.064.128	--	--	21.222.419.358	Buildings	
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	11.603.679.624	1.933.946.604	--	--	13.537.626.228	Certificate of non-residential strata title	
Jumlah akumulasi penyusutan	27.018.034.854	7.742.010.732	--	--	34.760.045.586	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	239.073.064.378				243.197.467.188	Carrying value	

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	117.755.201.205	268.131.868	--	97.419.591	118.120.752.664	Land	
Bangunan	98.631.865.313	--	--	10.659.549.255	109.291.414.568	Building	
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title	
Jumlah biaya perolehan	255.065.998.518	268.131.868	--	10.756.968.846	266.091.099.232	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	10.482.761.945	4.931.593.285	--	--	15.414.355.230	Buildings	
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	9.669.733.021	1.933.946.603	--	--	11.603.679.624	Certificate of non-residential strata title	
Jumlah akumulasi penyusutan	20.152.494.966	6.865.539.888	--	--	27.018.034.854	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	234.913.503.552				239.073.064.378	Carrying value	

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses on investment properties are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	644.648.868	1.933.946.604	General and administrative expenses (Note 30)
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	7.097.361.864	4.931.593.284	Cost of revenues (Note 29)
Jumlah	7.742.010.732	6.865.539.888	Total

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp340.668.359.000 dan Rp338.641.153.804 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan.

Penjualan office tower sebesar Rp10.434.000.000 dan nihil serta pendapatan sewa sebesar Rp23.616.970.713 dan Rp19.637.175.812 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ Minimum lease income due				
	Antara 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022	5.695.012.660	--	--	5.695.012.660	December 31, 2022
31 Desember 2021	8.519.319.660	--	--	8.519.319.660	December 31, 2021

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of the land rights as of December 31, 2022 and 2021 were Rp340,668,359,000 and Rp338,641,153,804, respectively, based on tax object sales value on land and building tax return.

Sales of office tower amounting Rp10,434,000,000 and nil and rental revenue amounting to Rp23,616,970,713 and Rp19,637,175,812 recognised as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	291.899.475.929	112.637.953.396	--	--	1.138.699.469	405.676.128.794	Land
Bangunan	412.172.145.591	66.313.328.763	--	--	2.527.095.317	481.012.569.671	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	--	--	16.645.826	34.220.742.094	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	45.907.349.276	958.133.677	--	3.844.908.736	573.392.559.133	Machines and technical equipment
Kendaraan	89.577.746.118	7.508.684.169	12.026.478.957	1.599.267.319	412.204.734	87.071.423.383	Vehicles
Peralatan kantor	46.093.475.375	5.120.881.017	847.480.088	--	166.737.458	50.533.613.762	Office equipment
Peralatan pabrik	30.189.776.763	2.352.175.723	4.605.000	--	286.550.398	32.823.897.884	Factory equipment
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.413.374.929	22.874.914	--	89.064.069	9.235.116.795	Workshop equipment
Jumlah biaya perolehan	1.450.781.564.632	241.257.747.273	13.859.572.636	1.599.267.319	8.481.906.007	1.688.260.912.595	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	117.335.347.931	22.311.991.901	--	--	730.025.239	140.377.365.071	Buildings
Infrastruktur	632.204.515	16.286.637	--	--	--	648.491.152	Infrastructures
Instalasi	15.615.469.131	1.823.514.846	--	--	3.994.708	17.442.978.685	Installation
Prasarana	5.671.802.747	43.887.012	--	--	--	5.715.689.759	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	35.304.580.419	852.692.999	--	1.855.924.219	297.429.991.516	Machines and technical equipment
Kendaraan	72.504.145.785	7.741.142.393	10.075.749.683	738.149.546	387.227.694	71.294.915.735	Vehicles
Peralatan kantor	36.076.953.912	4.182.126.480	819.096.542	--	133.256.729	39.573.240.579	Office equipment
Peralatan pabrik	18.029.777.464	3.946.460.949	4.605.000	--	206.671.971	22.178.305.384	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.962.180.517	1.123.727.727	3.913.447	--	36.775.319	5.118.770.116	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	530.950.061.879	76.493.718.364	11.756.057.671	738.149.546	3.353.875.879	599.779.747.997	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	919.831.502.753					1.088.481.164.598	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	293.400.931.915	--	--	--	(1.501.455.986)	291.899.475.929	Land
Bangunan	405.204.062.043	9.850.667.836	--	--	(2.882.584.288)	412.172.145.591	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	31.288.497.095	2.920.587.800	--	--	(8.988.627)	34.200.096.268	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	466.639.948.314	57.855.711.857	--	371.588.115	(268.813.488)	524.598.434.798	Machines and technical equipment
Kendaraan	85.175.273.160	2.858.767.011	1.320.277.923	3.333.743.878	(469.760.008)	89.577.746.118	Vehicles
Peralatan kantor	43.411.664.670	3.088.538.519	281.039.124	--	(125.688.690)	46.093.475.375	Office equipment
Peralatan pabrik	22.737.074.050	6.512.434.764	--	1.120.590.012	(180.322.063)	30.189.776.763	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.614.589.203	2.451.355.021	--	(223.726.454)	(86.665.059)	7.755.552.711	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.367.766.901.529	85.538.062.808	1.601.317.047	4.602.195.551	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.420.505.100	--	--	(1.420.505.100)	--	--	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.369.187.406.629	85.538.062.808	1.601.317.047	3.181.690.451	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	97.565.586.853	20.003.868.857	--	--	(234.107.779)	117.335.347.931	Buildings
Infrastruktur	192.192.894	440.011.621	--	--	--	632.204.515	Infrastructures
Instalasi	14.266.420.784	1.350.152.172	--	--	(1.103.825)	15.615.469.131	Installation
Prasarana	5.627.915.795	43.886.952	--	--	--	5.671.802.747	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	230.328.986.508	30.925.341.799	--	(423.955.897)	291.807.467	261.122.179.877	Machines and technical equipment
Kendaraan	64.534.161.771	8.753.852.187	1.120.526.843	671.745.360	(335.086.690)	72.504.145.785	Vehicles
Peralatan kantor	31.429.621.583	4.984.987.901	265.067.684	--	(72.587.888)	36.076.953.912	Office equipment
Peralatan pabrik	14.358.299.174	3.321.846.811	--	423.955.897	(74.324.418)	18.029.777.464	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.135.538.012	847.845.625	--	--	(21.203.120)	3.962.180.517	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	461.438.723.374	70.671.793.925	1.385.594.527	671.745.360	(446.606.253)	530.950.061.879	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	907.748.683.255					919.831.502.753	Carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 29)	49.675.828.103	42.966.549.164	Cost of revenues- Factory overhead (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.242.163.965	21.918.785.482	General and administrative expenses (note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	6.575.726.296	5.786.459.279	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	76.493.718.364	70.671.793.925	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	5.468.816.740	689.315.235	Selling price
Nilai tercatat	2.103.514.965	215.722.520	Carrying value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	3.365.301.775	473.592.715	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 34)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp785.503.756.851 dan Rp734.444.756.851.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023, Bogor dengan Akta Jual Beli no 135; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadota, Karawang; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046 dan Surabaya dengan Akta Jual Beli No. 144/2022 tahun 2022 dengan Hak Guna Bangun No. 34 berlaku sampai dengan 3 November 2025. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp785,503,756,851 and Rp734,444,756,851, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023, Bogor with Deed of Sale and Purchase no 135; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadota; and lands owned by MI (a subsidiary) are located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046 and Surabaya with Deed of Sale and Purchase No. 144/2022 year 2022 with Buildings Use Right Certificate No. 34 until November, 3, 2025. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	72.438.624.247	35.042.050.686	1.636.309.257	--	1.241.981.040	107.086.346.716	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.878.768.543	--	--	--	15.764.260	23.894.532.803	Machines and technical equipment
Kendaraan	7.149.787.117	4.922.759.515	11.662.228	(1.599.267.319)	166.258.141	10.627.875.226	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	103.467.179.907	39.964.810.201	1.647.971.485	(1.599.267.319)	1.424.003.441	141.608.754.745	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	24.872.262.747	16.914.740.653	818.154.262	--	650.478.928	41.619.328.066	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.367.122.369	1.930.606.738	--	--	14.865.971	6.312.595.078	Machines and technical equipment
Kendaraan	2.914.267.226	1.847.948.023	11.659.643	(738.149.546)	102.013.893	4.114.419.953	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	32.153.652.342	20.693.295.414	829.813.905	(738.149.546)	767.358.792	52.046.343.097	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	71.313.527.565					89.562.411.648	Carrying value

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	45.434.592.969	29.218.187.308	569.740.477	--	(1.644.415.553)	72.438.624.247	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.907.185.048	--	--	--	(28.416.505)	23.878.768.543	Machines and technical equipment
Kendaraan	7.179.462.692	3.278.555.471	--	(3.181.690.451)	(126.540.595)	7.149.787.117	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	76.521.240.709	32.496.742.779	569.740.477	(3.181.690.451)	(1.799.372.653)	103.467.179.907	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	11.527.008.824	13.790.389.754	156.322.542	--	(288.813.289)	24.872.262.747	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.434.386.784	1.946.301.532	--	--	(13.565.947)	4.367.122.369	Machines and technical equipment
Kendaraan	2.528.349.109	1.137.846.726	--	(671.745.360)	(80.183.249)	2.914.267.226	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	16.489.744.717	16.874.538.012	156.322.542	(671.745.360)	(382.562.485)	32.153.652.342	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	60.031.495.992					71.313.527.565	Carrying value

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban tidak langsung (Catatan 29)	8.054.801.801	5.652.537.900	Indirect expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.818.131.482	6.415.190.116	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	5.820.362.131	4.806.809.996	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	20.693.295.414	16.874.538.012	Total

14. GOODWILL

14. GOODWILL

31 Desember 2022/ December 31, 2022 dan/and 31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill		
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021.

14. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Growth rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	153.302.261.592	803.670.634	12.872.177.807	166.978.110.033	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.738.210.673	--	912.885.617	32.651.096.290	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	185.040.472.265	803.670.634	13.785.063.424	199.629.206.323	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	1.174.479.167	2.589.522.564	59.460.079	3.823.461.810	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	3.456.250.000	675.000.000	--	4.131.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	4.630.729.167	3.264.522.564	59.460.079	7.954.711.810	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	180.409.743.098			191.674.494.513	Carrying value
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	133.639.202.191	22.375.278.500	(2.712.219.099)	153.302.261.592	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.935.482.583	--	(197.271.910)	31.738.210.673	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	165.574.684.774	22.375.278.500	(2.909.491.009)	185.040.472.265	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	830.729.167	343.750.000	--	1.174.479.167	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	2.781.250.000	675.000.000	--	3.456.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	3.611.979.167	1.018.750.000	--	4.630.729.167	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	161.962.705.607			180.409.743.098	Carrying value

Pada tahun 2022 dan 2021, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. masing-masing sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718) dan Rp22.375.278.500 (AU\$2.050.000).

In 2022 and 2021, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. for Rp803,670,634 (AU\$78,718) and Rp22,375,278,500 (AU\$2,050,000), respectively.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 30).

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft	
Perusahaan	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	--
Sub-jumlah Perusahaan	--
Entitas anak	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	9.794.050.085
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
HSBC Bank Vietnam Ltd	5.108.512.268
<u>Ringgit Malaysia</u>	
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.760.443.105
<u>Australia Dolar</u>	
HSBC Bank Australia Limited	3.893.266.378
Sub-jumlah entitas anak	29.556.271.836
Jumlah	29.556.271.836

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2022, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210868/U/210915 tanggal 13 Desember 2021. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp170.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business dan Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
		Short term loan and overdraft
		The Company
		<u>Rupiah</u>
	18.285.090.679	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)
	18.285.090.679	Sub-total The Company
		Subsidiaries
		<u>Rupiah</u>
	42.617.704.480	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
	--	<u>United States Dollar</u>
	--	HSBC Bank Vietnam Ltd
	7.704.579.945	<u>Malaysia Ringgit</u>
	--	HSBC Bank Malaysia Bhd
	--	<u>Australia Dollar</u>
	--	HSBC Bank Australia Limited
	50.322.284.425	Sub-total subsidiaries
	68.607.375.104	Total

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2022, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/210868/U/210915 dated December 13, 2021. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp170,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp170,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collaterals provided are as follows:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No. 4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan adalah: (lanjutan)

4. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (gudang) senilai Rp127.795.000.000 yang berlokasi di Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri atas HGB No. 1983 seluas 25.600 m² atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk. ("IPI");
5. Piutang usaha yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp51.000.000.000 (Catatan 7);
6. Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp119.000.000.000 (Catatan 8); dan
7. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp170.000.000.000.

Saldo terutang dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.794.050.085 dan Rp42.617.704.480, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,74% dan 7,95% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2027.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals provided are as follows: (continued)

4. Mortgage over land and building (warehouse) for the amount of IDR127,795,000,000 located at Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat, as set out in HGB No. 1983 covering an area of 25,600 sqm in the name of the PT Impack Pratama Industri, Tbk ("IPI");
5. Accounts receivable which are bound by fiduciary, with amount of Rp51,000,000,000 (Note 7);
6. Inventories which are bound by fiduciary, with amount of Rp119,000,000,000 (Note 8); and
7. Corporate Guarantee at an amounting to Rp170,000,000,000.

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,794,050,085 and Rp42,617,704,480, respectively, with interest bearing of 7.74% and 7.95% per annum, respectively. This loan will mature on September 25, 2027.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 03060 tanggal 20 September 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran
 Plafon : Rp20.000.000.000
 Jangka waktu : 1 tahun
 Tujuan : Modal Kerja
 Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)
2. Time Loan Revolving
 Plafon : Rp20.000.000.000
 Jangka waktu : 1 tahun
 Tujuan : Modal Kerja
 Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2022, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 03060 September 20, 2022, The Company obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. Overdraft Facility
 Plafond : Rp20,000,000,000
 Time period : 1 year
 Objective : Working Capital
 Interest : 7.00% p.a (floating rate)
2. Time Loan Revolving
 Plafond : Rp20,000,000,000
 Time period : 1 year
 Objective : Working Capital
 Interest : 7.00% p.a (floating rate)

Credit collaterals

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Jaminan kredit (lanjutan):

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA;
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,63% - 6% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Credit collaterals (continued):

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and
- Corporate guarantee amounted to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 times.

Certain restrictions:

- Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;
- Distribution of dividends must be notified to BCA;
- Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval;
- Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 4.63% - 6% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (lanjutan)

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.108.512.268 (setara USD319.840) dan nihil.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.760.443.105 (setara RM3.025.784) dan Rp7.704.579.945 (setara RM2.255.373).

ImpackOne Pty. Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.893.266.378 (setara AUD367.960) dan nihil.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (continued)

The balance of the bank loan as of December 31, 2022 and 2021 were Rp5,108,512,268 (equivalent to USD319,840) and nil, respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The balance of the bank loan as of December 31, 2022 and 2021 were Rp10,760,443,105 (equivalent to RM3,025,784) and Rp7,704,579,945 (equivalent to RM2,255,373), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp3,893,266,378 (equivalent to AUD367,960) and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.175.008.914
Pihak ketiga	
Covestro (Hong Kong) Limited	101.196.183.660
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	27.653.478.800
PT AKR Corporindo Tbk	17.065.457.194
Allnex Resins Australia Pty Ltd	8.779.423.132
PT Kharisma Karya Pertiwi	6.997.286.126
PT Lautan Luas Tbk	6.609.112.527
Allnex New Zealand Ltd	6.007.171.631
PT Sentosa Kimia	5.373.105.794
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	4.356.608.686
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.772.601.787
PT. Arthawenasakti Gemilang	3.912.175.631
PT Omya Indonesia	3.735.587.828
PT Inkomas Lestari	3.054.689.919
Superplast Co., Ltd.	2.255.196.160
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	2.251.268.308
Intertech MF Agencies	2.666.308.299
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	--
Acumen Engineering Pte Ltd.	1.679.834.835
PT. Indochemical Citra Kimia	1.753.411.500
PT Trikemindo Utama	399.675.635
Lainnya	--
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	52.807.391.450
Sub-jumlah pihak ketiga	263.325.968.902
Jumlah	265.500.977.816

17. TRADE PAYABLES

	2021	Related party (Note 37)
	1.773.081.663	Third parties
Covestro (Hong Kong) Limited	56.805.756.115	Covestro (Hong Kong) Limited
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	8.227.505.400	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
PT AKR Corporindo Tbk	26.875.669.920	PT AKR Corporindo Tbk
Allnex Resins Australia Pty Ltd	4.373.466.355	Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Kharisma Karya Pertiwi	974.615.400	PT Kharisma Karya Pertiwi
PT Lautan Luas Tbk	8.449.606.330	PT Lautan Luas Tbk
Allnex New Zealand Ltd	3.476.098.897	Allnex New Zealand Ltd
PT Sentosa Kimia	5.510.059.720	PT Sentosa Kimia
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	4.492.899.291	Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	3.727.180.380	PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
PT. Arthawenasakti Gemilang	3.320.154.943	PT. Arthawenasakti Gemilang
PT Omya Indonesia	3.426.001.370	PT Omya Indonesia
PT Inkomas Lestari	469.236.350	PT Inkomas Lestari
Superplast Co., Ltd.	4.013.584.320	Superplast Co., Ltd.
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	--	Asia Poly Industrial Sdn Bhd
Intertech MF Agencies	1.078.407.091	Intertech MF Agencies
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	36.457.069.242	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
Acumen Engineering Pte Ltd.	9.304.101.450	Acumen Engineering Pte Ltd.
PT. Indochemical Citra Kimia	3.042.022.500	PT. Indochemical Citra Kimia
PT Trikemindo Utama	3.027.417.162	PT Trikemindo Utama
Lainnya	--	Lainnya
Others (Below Rp2,000,000,000)	56.117.556.371	Others (Below Rp2,000,000,000)
Sub-total third parties	243.168.408.607	Sub-total third parties
Total	244.941.490.270	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah ("IDR")	83.522.900.102
Dolar Amerika Serikat ("USD")	137.511.275.668
Dolar Australia ("AUD")	16.659.851.989
Dolar Selandia Baru ("NZD")	16.405.122.659
Ringgit Malaysia ("MYR")	6.510.965.753
Yuan Tiongkok ("CNY")	4.356.608.686
Dong Vietnam ("VND")	534.252.959
Euro ("EUR")	--
Jumlah	265.500.977.816

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payable by currency are as follows:

	2021	
	123.803.350.385	Rupiah ("IDR")
	75.651.205.091	United States Dollar (USD)
	27.041.312.863	Australian Dollar ("AUD")
	7.311.588.122	New Zealand Dollar ("NZD")
	6.334.319.890	Malaysian Ringgit ("MYR")
	4.492.899.291	China Yen ("CNY")
	293.106.814	Dong Vietnam ("VND")
	13.707.814	Euro ("EUR")
	244.941.490.270	Total

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

	2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402
Sub-jumlah Perusahaan	8.854.515.402
Entitas anak	
PPN masukan	29.774.219.373
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	380.580.749
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	2.197.012.316
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2020	--
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	2.591.113.481
Sub-jumlah entitas anak	35.718.662.684
Jumlah	44.573.178.086

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas kurang bayar tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021 bersamaan dengan PPh 28A tahun 2016 sebesar Rp510.105.124.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2021	
		The Company
	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
	8.854.515.402	Sub-total The Company
		Subsidiaries
	22.539.687.743	Value Added Tax - input
	677.985.049	Income Tax Article 4 (2)
	--	Income Tax Article 28A - 2022
	2.197.012.316	Income Tax Article 28A - 2021
	2.639.154.528	Income Tax Article 28A - 2020
		Tax recoverable - overseas subsidiaries
	481.670.228	
	28.535.509.864	Sub-total subsidiaries
	37.390.025.266	Total

The Company

On March 29, 2021, the Company received a Tax Court Decision Letter on the 2016 corporate tax which stated that the Company was underpaid amounting to Rp1,217,056,896. The expenses for the underpayment were recorded in the profit or loss in 2021 together with PPh 28A in 2016 amounting to Rp510,105,124.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2019. Perusahaan kurang bayar sebesar Rp127.728.611. Selisih atas klaim lebih bayar dengan SKPKB tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak badan tahun 2016 sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas denda tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tanggal 5 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan API (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp496.592.263 dari Rp838.945.763. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak lainnya sebesar Rp120.574.894 sehingga kas yang diterima sebesar Rp376.017.369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 16 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan KD (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp2.127.096.772 dari Rp2.687.789.334. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak lainnya sebesar Rp537.139.550 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.589.957.222.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

On April 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2019 corporate tax. The Company underpaid amounting to Rp127,728,611. The difference between claim of overpayment with SKPKB was recorded in profit or loss in 2021.

On April 30, 2021, the Company received a Tax Collection Letter for the 2016 corporate tax penalty amounting to Rp1,217,056,896. The cost of the fine is recorded in the 2021 profit or loss.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

On April 5, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that API (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp496,592,263 from Rp838,945,763. The overpayment was compensated with other Tax Assessment Letter amounted to Rp120,574,894 so the cash received amounted to Rp376,017,369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On April 16, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp2,127,096,772 from Rp2,687,789,334. The overpayment was compensated with other tax payables amounted to Rp537,139,550 so the cash received amounted to Rp1,589,957,222.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

b. Utang Pajak

	2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	3.233.286
Pajak Penghasilan Pasal 21	419.800.529
Pajak Penghasilan Pasal 23	49.745.016
Pajak Penghasilan Pasal 25	642.588.545
Pajak Penghasilan Pasal 29	13.494.449.901
PPN Keluaran	915.787.553
Sub-jumlah Perusahaan	15.525.604.830
Entitas anak	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	226.412.190
Pajak Penghasilan Pasal 21	314.057.064
Pajak Penghasilan Pasal 23	317.628.799
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.705.053.950
Pajak Penghasilan Pasal 29	34.785.355.644
PPN Keluaran	4.503.561.787
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	4.310.706.333
Utang pajak entitas anak luar negeri	469.987.200
Sub-jumlah entitas anak	46.632.762.967
Jumlah	62.158.367.797

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT Mulford Indonesia (MI)

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp751,287,408 which are charged to 2021 profit and loss.

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

b. Taxes Payable

	2021	
		The Company
	39.553.001	Income Tax Article 4 (2)
	432.262.184	Income Tax Article 21
	16.732.169	Income Tax Article 23
	510.679.881	Income Tax Article 25
	5.769.006.430	Income Tax Article 29
	1.896.553.885	Value Added Tax - Output
	8.664.787.550	Sub-total The Company
		Subsidiaries
	361.039.862	Income Tax Article 4 (2)
	452.985.087	Income Tax Article 21
	334.665.388	Income Tax Article 23
	1.470.866.623	Income Tax Article 25
	19.301.674.877	Income Tax Article 29
	1.974.858.596	Value Added Tax - Output
	5.388.605.427	Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
	6.226.887.647	Tax payables overseas subsidiaries
	35.511.583.507	Sub-total subsidiaries
	44.176.371.057	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2022
Perusahaan	
Pajak kini	(37.918.550.120)
Pajak tangguhan	2.768.898.365
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	--
Sub-jumlah Perusahaan	(35.149.651.755)
Entitas anak	
Pajak kini	(68.964.589.926)
Pajak tangguhan	2.491.453.563
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(81.571.000)
Sub-jumlah entitas anak	(66.554.707.363)
Jumlah	(101.704.359.118)

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak	414.206.408.712
Dikurangi:	
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(275.262.035.757)
Eliminasi	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	2.622.547.072
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	219.155.524.250
Beda tetap:	
Gaji, upah, dan tunjangan	370.736
Dividen dari entitas anak	(29.970.000.000)
Penyusutan	--
Beban pajak	3.005.750.441
Pemasaran dan beban sewa	54.533.300
Keuntungan penjualan aset tetap	(82.212.203)
Lain-lain	567.702.600
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:	
Penghasilan bunga	(89.530.446)
Pendapatan sewa	(29.061.747.300)
Sub-jumlah beda tetap	(55.575.132.872)

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2021 *)	
		The Company
	(24.856.663.040)	Current tax
	8.538.543.585	Deferred tax
	(7.204.818.638)	Adjustment for current tax of prior period
	(23.522.938.093)	Sub-total The Company
		Subsidiaries
	(43.094.479.949)	Current tax
	1.460.154.132	Deferred tax
	(1.130.621.907)	Adjustment for current tax of prior period
	(42.764.947.724)	Sub-total subsidiaries
	(66.287.885.817)	Total

*) As restated (Note 42)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021 *)	
	254.899.864.963	Consolidated profit before tax
		Less:
	(135.815.725.901)	Profit of subsidiaries before income tax
	(1.194.970.205)	Elimination
	1.963.717.584	Final income tax
	119.852.886.441	Profit before income tax of the Company
		Permanent differences:
	8.393.687	Salary and allowance
	(9.171.000.000)	Dividend from subsidiaries
	1.623.609.549	Depreciation
	3.956.656.600	Tax penalty
	71.455.195	Marketing and rent expenses
	--	Gain on sales property, plant, and equipment
	1.203.080.663	Others
		Income subject to final tax:
	(2.276.335.580)	Interest income
	(26.498.503.500)	Rental revenue
	(31.082.643.386)	Sub-total permanent differences

*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

	2022
Beda waktu:	
Beban penyusutan	2.499.895.544
Beban imbalan kerja	827.840.508
Beban tunjangan dan bonus	4.257.652.437
Beban pemasaran dan sewa	4.692.438.561
Beban bunga	(4.628.756.722)
Liabilitas sewa	38.572.589
Penurunan nilai persediaan	1.043.711.743
Lain-lain	45.300.000
Sub-jumlah beda waktu	8.776.654.660
Penghasilan kena pajak	172.357.046.038

	2022
Pajak penghasilan tahun berjalan	
Perusahaan	37.918.550.120
Entitas Anak:	
PT Unipack Plasindo	46.257.523.390
PT Mulford Indonesia	8.505.331.009
PT Alsynite Indonesia	635.182.130
PT Kreasi Dasatama	5.480.754.180
PT Alderon Pratama Indonesia	5.711.546.061
Alsynite One NZ Limited	840.583.603
PT Sinar Grahamas Lestari	722.601.893
PT OCI Material Pratama	768.646.340
ImpackOne Sdn Bhd	42.421.320
Impack Vietnam Company Limited	--
Sub-jumlah entitas anak:	68.964.589.926
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	106.883.140.046

Pajak penghasilan badan lebih bayar:	
Perusahaan	--
Entitas Anak:	
PT OCI Material Pratama	775.736.765
PT Alsynite Indonesia	--
Jumlah lebih bayar	775.736.765

Pajak penghasilan badan kurang bayar:	
Perusahaan	13.494.449.901
Entitas Anak:	
PT Kreasi Dasatama	2.534.469.525
PT Alderon Pratama Indonesia	3.755.264.274
PT Alsynite Indonesia	377.981.483
PT Unipack Plasindo	26.671.970.699
PT Sinar Grahamas Lestari	684.701.893
PT Mulford Indonesia	760.967.770
Jumlah kurang bayar	48.279.805.545

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

	2021 *)	
		Temporary differences:
		Depreciation expense
		Employee benefit expenses
		Allowance and bonus expenses
		Marketing and rental expenses
		Interest expenses
		Lease liabilities
		Impairment of inventories
		Others
		Sub-total temporary differences
		Taxable income

	2021 *)	
		Current corporate income tax
		The Company
		Subsidiaries
		PT Unipack Plasindo
		PT Mulford Indonesia
		PT Alsynite Indonesia
		PT Kreasi Dasatama
		PT Alderon Pratama Indonesia
		Alsynite One NZ Limited
		PT Sinar Grahamas Lestari
		PT OCI Material Pratama
		ImpackOne Sdn Bhd
		Impack Vietnam Company Limited
		Sub-total subsidiaries
		Total current corporate income tax

		Corporate income tax overpayment
		The Company
		Subsidiaries:
		PT OCI Material Pratama
		PT Alsynite Indonesia
		Total overpayment

		Corporate income tax underpayment
		The Company
		Subsidiaries:
		PT Kreasi Dasatama
		PT Alderon Pratama Indonesia
		PT Alsynite Indonesia
		PT Unipack Plasindo
		PT Sinar Grahamas Lestari
		PT Mulford Indonesia
		Total underpayment

*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	414.206.408.712
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(275.262.035.757)
Eliminasi	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	2.622.547.072
Laba sebelum pajak Perusahaan	219.155.524.250
Beban pajak pada tarif berlaku	48.214.215.335
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.226.529.232)
Penyesuaian	(838.034.348)
Jumlah beban pajak Perusahaan	35.149.651.755

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)* yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mengubah Pmenetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021 dan seterusnya serta penurunan tarif lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows: (continued)

	2021 *)	
	254.899.864.963	Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
	(135.815.725.901)	Profit of subsidiaries before tax
	(1.194.970.205)	Elimination
	1.963.717.584	Final income tax
	119.852.886.441	Profit before tax of The Company
	26.367.635.017	Tax expenses at enacted tax rate
	(6.838.181.545)	Tax effect of permanent differences
	3.993.484.621	Adjustment
	23.522.938.093	Total tax expenses of The Company

*) As restated (Note 42)

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued PERPU No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2021 onwards, and a further reduction of the rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(2.886.183.483)	(691.971.589)	--	--	(3.578.155.072)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	886.309.397	229.616.584	--	--	1.115.925.981
Beban tunjangan dan bonus	10.410.996.794	4.207.726.652	--	--	14.618.723.446
Pendapatan bunga	(890.750.000)	(1.122.838.038)	--	--	(2.013.588.038)
Liabilitas imbalan kerja	12.099.673.425	185.844.683	(300.553.471)	--	11.984.964.637
Sewa	--	(39.479.927)	--	--	(39.479.927)
Sub-jumlah Perusahaan	19.620.046.133	2.768.898.365	(300.553.471)	--	22.088.391.027
Entitas anak					
PT Kreasi Dasatama	3.073.960.352	600.621.218	(123.075.831)	--	3.551.505.739
PT Mulford Indonesia	4.767.055.164	967.328.011	(197.967.263)	--	5.536.415.912
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	(23.118.190)	(24.825.753)	--	388.323.791
PT OCI Material Pratama	725.735.402	15.663.663	(2.166.637)	--	739.232.428
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	389.443.927	(42.819.582)	--	3.205.690.136
Alsynite One NZ Limited	3.149.675.429	292.330.741	--	70.602.146	3.512.608.316
Impack Vietnam Company Limited	--	427.489.161	--	3.175.712	430.664.873
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	2.003.680	(274.050)	--	12.767.775
ImpackOne Sdn Bhd	1.038.494.400	1.926.634.950	--	54.126.900	3.019.256.250
Sub-jumlah entitas anak	16.061.292.417	4.598.397.161	(391.129.116)	127.904.758	20.396.465.220
Jumlah aset pajak tangguhan	35.681.338.550	7.367.295.526	(691.682.587)	127.904.758	42.484.856.247
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
PT Unipack Plasindo	116.543.358	(2.000.890.298)	7.161.160	--	(1.877.185.780)
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	--	(106.053.300)	--	(634.200)	(106.687.500)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	116.543.358	(2.106.943.598)	7.161.160	(634.200)	(1.983.873.280)

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

Deferred tax assets	
The Company	
Depreciation of property, plant, & equipment	
Allowance for impairment of inventories	
Allowance and bonus expenses	
Interest income	
Employment benefit liabilities	
Amortization	
Sub-total The Company	
Subsidiaries	
PT Kreasi Dasatama	
PT Mulford Indonesia	
PT Alsynite Indonesia	
PT OCI Material Pratama	
PT Alderon Pratama Indonesia	
Alsynite One NZ Limited	
Impack Vietnam Company Limited	
PT Solarone Pratama Internasional	
ImpackOne Sdn Bhd	
Sub-total subsidiaries	
Total deferred tax assets	
Deferred tax liability	
Subsidiaries	
PT Unipack Plasindo	
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	
Total deferred tax liability	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

			2021*)		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(2.345.233.468)	(540.950.015)	--	--	(2.886.183.483)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	749.121.746	137.187.651	--	--	886.309.397
Beban tunjangan dan bonus	2.871.000.001	7.539.996.793	--	--	10.410.996.794
Pendapatan bunga	--	(890.750.000)	--	--	(890.750.000)
Liabilitas imbalan kerja	11.921.620.224	2.293.059.156	(2.115.005.955)	--	12.099.673.425
Sub-jumlah Perusahaan	13.196.508.503	8.538.543.585	(2.115.005.955)	--	19.620.046.133
Entitas anak					
PT Kreasi Dasatama	4.797.647.868	(715.351.699)	(1.008.335.817)	--	3.073.960.352
PT Unipack Plasindo	1.195.566.150	(153.770.420)	(925.252.372)	--	116.543.358
PT Mulford Indonesia	5.330.463.303	1.026.029.627	(1.589.437.766)	--	4.767.055.164
PT Alsynite Indonesia	472.922.378	(599.519)	(36.055.125)	--	436.267.734
PT OCI Material Pratama	446.678.080	372.501.612	(93.444.290)	--	725.735.402
PT Alderon Pratama Indonesia	3.457.527.250	(43.693.765)	(554.767.694)	--	2.859.065.791
Alsynite One NZ Limited	1.833.590.039	1.386.067.055	--	(69.981.665)	3.149.675.429
Impack Vietnam Company Limited	91.577.084	(94.332.548)	--	2.755.464	--
PT Solarone Pratama Internasional	12.710.200	3.053.249	(4.725.304)	--	11.038.145
ImpackOne Sdn Bhd	1.389.728.440	(319.749.460)	--	(31.484.580)	1.038.494.400
Sub-jumlah entitas anak	19.028.410.792	1.460.154.132	(4.212.018.368)	(98.710.781)	16.177.835.775
Jumlah	32.224.919.295	9.998.697.717	(6.327.024.323)	(98.710.781)	35.797.881.908

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets
The Company
Depreciation of property, plant, & equipment
Allowance for impairment of inventories
Allowance and bonus expenses
Interest income
Employment benefit liabilities
Sub-total The Company
Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 42)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

	2022
Biaya pemasaran	62.786.548.231
Gaji dan bonus	40.582.342.589
Beban iklan dan promosi	36.672.027.156
Listrik, air dan telekomunikasi	5.727.146.254
Beban angkut	3.072.708.911
Biaya konsultan dan jasa audit	2.900.649.145
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.376.908.872
Jumlah	162.118.331.158

19. ACCRUED EXPENSES

	2021
Marketing expenses	42.400.950.050
Salaries and bonuses	23.515.436.502
Advertising and promotion expenses	16.514.749.975
Electricity, water and telecommunications	4.561.713.001
Transportation expenses	4.046.337.945
Consultant and audit fees	2.514.737.304
Others (below Rp1,000,000,000)	6.889.322.690
Total	100.443.247.467

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	2022
Sewa dan jaminan	14.814.967.405
Penjualan barang jadi	3.277.630.192
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	663.898.509
Jumlah	18.756.496.106

20. ADVANCE FROM CUSTOMER

	2021	
	16.203.614.388	Rental and deposit
	5.778.395.874	Sales of finished goods
	1.372.550.519	Others (below Rp1,000,000,000)
	23.354.560.781	Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2022
PT Bank Central Asia Tbk	231.666.666.652
PT Bank HSBC Indonesia	76.746.111.103
HSBC Banking Corporation	74.155.242.208
HSBC Bank Australia Limited	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(764.659.599)
Sub-jumlah	460.897.383.333
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	99.999.999.994
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024
HSBC Banking Corporation	8.288.968.288
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(484.335.098)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	125.842.858.771
Bagian jangka panjang	335.054.524.562

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	
	331.666.666.662	PT Bank Central Asia Tbk
	--	PT Bank HSBC Indonesia
	80.661.851.232	HSBC Banking Corporation
	61.687.108.262	HSBC Bank Australia Limited
	16.903.057.244	HSBC Bank Malaysia Bhd
	(1.517.200.736)	Less unamortised transaction costs
	489.401.482.664	Sub-total
		Less current maturity:
	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	--	PT Bank HSBC Indonesia
	8.109.769.296	HSBC Banking Corporation
	1.799.799.853	HSBC Bank Malaysia Bhd
	(752.541.136)	Less unamortised transaction costs
	109.157.028.013	Current maturity
	380.244.454.651	Long-term Portion

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2022, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- Current Ratio at least 1.0 x (times); and
- Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 28-11-2024
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29-11-2026
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,5% per tahun

Installment Loan 3

Plafon	: Rp50.000.000.000
Jangka waktu	: 5 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,375% per tahun

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp231.666.666.652 dan Rp331.666.666.662.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.010 dan Rp81.666.666.671.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dan Kredit Investasi II dari BCA. Kredit Investasi I memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. Kredit Investasi II memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

Overdraft Facility

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until 28-11-2024
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until 29-11-2026
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.5% p.a

Installment Loan 3

Plafond	: Rp50,000,000,000
Time period	: 5 year without grace period
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.375% p.a

As of December 31, 2022, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp231,666,666,652 and Rp331,666,666,662 respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp100,000,000,010 and Rp81,666,666,671, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit Facility I and Credit Facility II from BCA. Credit Facility I has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 8.25% per annum. The loan period is until August 13, 2020. Credit Facility II has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 8.00% per annum. The loan period is until October 4, 2024.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894 m²;
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 7);
- 1 unit mesin *PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile)*, 1 unit mesin *3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line* dan *Top Ridge Device* dan *150 degree top ridge mould*, 2 unit mesin *PVC Hollow Corrugated Roofing Line*. 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12); dan
- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan)* minimal 1 (satu) kali
 - Rasio *Debt* (diluar hutang pemegang saham) / *Equity* maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;*
- *Inventories with value of Rp6,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables with value of Rp13,750,000,000 (Note 7);*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12); and*
- *Corporate guarantees for the maximum amounts up to Rp77,500,000,000.*

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal for dividend is allowed if it does not not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA);*
- *Maintain the following financial conditions are as follows:*
 - *Current Ratio less than 1 (one)*
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one) time*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan) / Equity is 2 (two) at maximum*

As of December 31, 2022 and 2021, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01623 tanggal 20 Mei 2022, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,00% per tahun sampai dengan periode 23 April 2023.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 01623 dated May 20, 2022, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.00% per annum until April 23, 2023.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1;
- *Current Ratio* greater than 1; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industry Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (31 Desember 2022 dan 2021).

Pada tanggal 31 Desember 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;*
2. *Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000;*
3. *Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;*
4. *Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and*
5. *Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.*

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest at BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest at BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount of NZ\$50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount of NZ\$381,000;*
- *Export Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000.*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (December 31, 2022 and 2021).*

As of December 31, 2022, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(lanjutan)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp74.155.242.208 (setara NZ\$7.457.600) dan Rp80.661.851.232 (setara NZ\$8.291.200).

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.921.511.156 (setara NZ\$833.600) dan Rp8.400.772.804 (setara NZ\$833.600).

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.751.544.104 (setara RM4.429.257) dan Rp16.903.057.244 (setara RM4.948.057).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.362.968.834 (setara RM699.743) dan Rp2.388.262.055 (setara RM691.118).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(continued)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp74,155,242,208 (equivalent to NZ\$7,457,600) and Rp80,661,851,232 (equivalent to NZ\$8,291,200), respectively.

Payment of bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp7,921,511,156 (equivalent to NZ\$833,600) and Rp8,400,772,804 (equivalent to NZ\$833,600), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp15,751,544,104 (equivalent to RM4,429,257) and Rp16,903,057,244 (equivalent to RM4,948,057), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp2,362,968,834 (equivalent to RM699,743) and Rp2,388,262,055 (equivalent to RM691,118), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas Multiple Advance dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas Overdraft dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas Import Line dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp63.342.478.865 (setara AU\$5.986.617) dan Rp61.687.108.262 (setara AU\$5.963.789).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.784.351.407 (setara AU\$6.861.034) dan Rp38.560.373.876 (setara AU\$3.634.743).

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest at 2.75% p.a.;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000, interest at BLR-3.5% p.a.;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$200,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AU\$2,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$5,500,000.

As of December 31, 2022, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp63,342,478,865 (equivalent to AU\$5,986,617) and Rp61,687,108,262 (equivalent to AU\$5,963,789), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp70,784,351,407 (equivalent to AU\$6,861,034) and Rp38,560,373,876 (equivalent to AU\$3,634,743), respectively.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kendaraan	13	3	2	13	12	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	10	5	1	-	10	-	-	Machines and equipment
Gudang	18	11	4	11	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun (<1)	21.321.915.538	21.913.171.268	Not later than one year (< 1)
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun (1-5)	47.142.745.171	31.902.132.320	Later than one year and not Later than five years (1 - 5)
Lebih dari lima tahun (>5)	8.614.613.740	10.083.444.200	More than five years (>5)
Total pembayaran minimum	77.079.274.449	63.898.747.788	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(11.110.115.384)	(7.630.935.406)	Interest not mature
Jumlah liabilitas sewa	65.969.159.065	56.267.812.382	Total lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(18.462.481.666)	(18.864.651.077)	Portion due in one year
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	47.506.677.399	37.403.161.305	Long-term lease liabilities-net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada
31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	14.181.375.312
M.A.S.D.G Furfaro Property	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	6.727.520.064
PT Abadi Adimulia	3.960.394.225
PT Bumiputera BOT Finance	3.629.227.015
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	3.432.326.102
PT Orix Indonesia Finance	2.916.456.698
HT Bawden Pty Ltd	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	2.613.935.938
J&J Roati Investments Pty Ltd	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.352.691.810
FleetPartners Group	1.325.150.082
Top Hup Boon	970.063.597
Hassan Poorhassani	--
Lain-lain (dibawah 1.000.000.000)	2.360.521.492
	65.969.159.065
Dikurangi:	
Liabilitas Hak Guna - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.462.481.666)
Liabilitas Hak Guna - Bagian Jangka Panjang	47.506.677.399

**Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai
Liabilitas**

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk
dalam pengukuran liabilitas sewa pada
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar
Rp10.045.117.480 dan Rp11.824.083.300 yang
merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa
operasi (lihat Catatan 11).

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based on lessor as of
December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
	--	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
	10.900.777.344	M.A.S.D.G Furfaro Property
	8.131.747.588	Colin and Catherine Ding Family Trust
	1.219.635.073	Metalcraft Industries Limited
	5.391.438.267	PT Abadi Adimulia
	8.590.844.740	PT Bumiputera BOT Finance
		Sonadezi Long Thanh Shareholding Company
	6.603.572.067	PT Orix Indonesia Finance
	1.284.765.914	HT Bawden Pty Ltd
	3.622.475.688	Leedwell Assets Management Pty Ltd
	3.462.569.167	J&J Roati Investments Pty Ltd
	--	Calder Stewart Industries Limited
	1.477.653.570	FleetPartners Group
	1.203.881.049	Top Hup Boon
	1.208.548.883	Hassan Poorhassani
	1.605.204.244	Others (below 1,000,000,000)
	1.564.698.788	
	56.267.812.382	
		Less:
	(18.864.651.077)	Right-of-Use Liabilities
		- Short Term Portion
		Right-of-Use Liabilities
	37.403.161.305	- Long Term Portion

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in
the measurement of the lease liability as of
December 31, 2022 and December 31, 2021 are
Rp10,045,117,480 and Rp11,824,083,300 which
are short-term leases, respectively.

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under
operating leases (see Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55	21.484.195.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81	21.613.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000
Masyarakat	567.249.546	11,50	5.672.495.460
Jumlah	4.933.500.000	100,00	49.335.000.000

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44,38	21.453.369.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	44,72	21.613.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1,69	814.780.000
Masyarakat	445.332.146	9,21	4.453.321.460
Jumlah	4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Public
Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting Rp1,000,000,000 become Rp49,335,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529, Year 2022 dated November 17, 2022.

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non- Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per shares.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:	
Pelepasan investasi pada entitas anak	
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258
PT Grahama Lestari Sentosa	(134.907.109)
Sub-jumlah	(7.085.382.682)
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)
Sub-jumlah	499.673.447.818
Jumlah	492.588.065.136

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
		Difference in value from transactions with under common control arising from:
		Disposal of investments in subsidiaries
		Impack Consolidated Investment Pte. Ltd
		PT Indahcup Sukses Makmur
		PT Bangun Optima Terpadu
		PT Grahama Lestari Sentosa
		Sub-total
		Initial Public Offering
		Capital Increase of
		Non-Preemptive Rights Issue
		Share issuance cost
		Sub-total
		Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022
Saldo awal	211.638.230.058
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	5.087.261.550
Bagian atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	74.441.676
Setoran modal di entitas anak	5.000.000
Pembagian dividen oleh entitas anak	(30.000.000)
Jumlah	216.774.933.284

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2021*)	
		Beginning balance
		Share in profit for the year
		Share in other comprehensive loss for the year
		Share capital payments in subsidiaries
		Distribution of dividends by subsidiaries
		Total

*) As restated (Note 42)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022	2021	
Aset lancar	212.225.108.680	207.202.002.219	Current assets
Aset tidak lancar	249.417.177.159	248.333.068.274	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	16.787.296.748	17.514.217.351	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.883.531.283	8.044.057.090	Non current liabilities
Pendapatan	34.050.970.713	19.637.175.812	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	9.847.285.399	(7.297.451.602)	Income (loss) for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	9.994.661.758	(5.005.591.700)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	8.829.000.000	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas operasi	10.462.994.062	(871.264.292)	Operating activities
Aktivitas investasi	521.724.759	(373.394.868)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	(9.406.842.970)	Financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2022
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
Jumlah	88.456.279.490

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 15 Desember 2021, SMP mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

27. DIVIDEN

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 67 tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp77.336.000.000 atau sebesar Rp16 per saham. Dividen final tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham yang telah dibayarkan di tahun 2020, sehingga sisa dividen yang dibayarkan sebesar Rp29.001.000.000 atau sebesar Rp6 per saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	2022
Perusahaan	106.337.000.000
Entitas anak	
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	--
Sub-jumlah entitas anak	30.000.000.000
Jumlah	136.337.000.000

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2021	
	87.846.527.826	PT Sinar Grahamas Lestari
	609.751.664	PT Kreasi Dasatama
	88.456.279.490	Total

PT Sinar Grahamas Lestari

On December 15, 2021, SMP changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

27. DIVIDEND

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share which has been paid in 2022.

In 2021, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 67 dated June 9, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp77,336,000,000 or Rp16 per share. The final dividend includes an interim dividend of Rp48,335,000,000 or Rp10 per share which has been paid in 2020, so the remaining dividend paid is Rp29,001,000,000 or Rp6 per share.

In 2022 and 2021, detail distribution of dividends are as follow:

	2021	
	29.001.000.000	The Company
		Subsidiaries
	--	PT Unipack Plasindo
	--	PT Alderon Pratama Indonesia
	18.000.000.000	PT Sinar Grahamas Lestari
	18.000.000.000	Sub-total subsidiaries
	47.001.000.000	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BERSIH

	2022
Pendapatan kotor	
Dalam negeri	
<u>Manufaktur dan distribusi</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)	910.652.264
Pihak ketiga	
Façade	184.807.498.299
Material	154.882.484.622
Roofing	1.688.042.384.303
Pipa dan lainnya	106.608.517.165
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	2.135.251.536.653
<u>Real estat</u>	
Pihak ketiga	34.045.370.713
Sub-jumlah real estat	34.045.370.713
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	2.169.296.907.366
Luar negeri	
<u>Manufaktur dan distribusi</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)	38.639.574.973
Pihak ketiga	
Roofing	524.947.171.572
Façade	2.938.934.558
Material	144.067.466.354
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	710.593.147.457
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	710.593.147.457
Jumlah pendapatan kotor	2.879.890.054.823
Potongan penjualan	(67.854.885.817)
Retur penjualan	(3.336.512.219)
Pendapatan - bersih	2.808.698.656.787

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

28. NET REVENUES

	2021	
Gross revenues		
Domestic		
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Related parties (Note 37)	347.949.494	
Third parties		
Façade	149.412.069.030	
Material	145.573.484.670	
Roofing	1.228.605.336.219	
Pipe and others	88.117.018.996	
Sub-total manufacturing and distribution	1.612.055.858.409	
<u>Real estate</u>		
Third parties	19.637.175.812	
Sub-total real estate	19.637.175.812	
Sub-total domestic revenues	1.631.693.034.221	
Overseas		
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Related parties (Note 37)	47.979.700.978	
Third parties		
Roofing	471.641.355.541	
Façade	1.694.119.138	
Material	129.688.354.090	
Sub-total manufacturing and distribution	651.003.529.747	
Sub-total overseas revenues	651.003.529.747	
Total gross revenues	2.282.696.563.968	
Sales discounts	(48.422.594.724)	
Sales returns	(6.906.757.450)	
Revenue - net	2.227.367.211.794	

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
<u>Manufaktur dan distribusi</u>	
Bahan baku dan bahan penolong	
Saldo awal	171.278.214.822
Pembelian	1.477.284.450.668
Bahan lainnya	5.016.952.852
Koreksi	1.870.877.822
Saldo akhir (Catatan 8)	(312.325.114.335)
Bahan baku yang digunakan	1.343.125.381.829
 Tenaga kerja langsung	 97.103.945.499
Beban tidak langsung	199.841.020.340
Beban produksi	1.640.070.347.668
 Barang dalam proses	 Saldo awal 1.441.675.907
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.011.121.676)
Beban pokok produksi	1.639.500.901.899
 Barang jadi	 Saldo awal 413.824.093.874
Koreksi	5.303.517.739
Pembelian	208.042.421.391
Saldo akhir (Catatan 8)	(446.287.595.147)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	1.820.383.339.756
 <u>Real estat</u>	
Office tower	2.351.158.901
Penyusutan (Catatan 11)	7.097.361.864
Perawatan dan perbaikan	101.410.001
Beban pokok pendapatan - real estat	9.549.930.766
 Jumlah beban pokok pendapatan	1.829.933.270.522

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

29. COST OF REVENUES

	2021*)
<u>Manufacturing and distribution</u>	
Raw and supplementary materials	
Beginning balance	106.394.485.830
Purchases	1.190.298.889.217
Other materials	2.186.442.369
Correction	(106.135.034)
Ending balance (Note 8)	(171.278.214.822)
Raw materials used	1.127.495.467.560
 Direct labor	 85.756.220.776
Factory overhead	166.879.692.062
Cost of production	1.380.131.380.398
 Work in process	 Beginning balance 2.335.922.529
Ending balance (Note 8)	(1.441.675.907)
Cost of goods manufactured	1.381.025.627.020
 Finished goods	 Beginning balance 298.817.173.531
Correction	(4.136.454.213)
Purchases	160.712.017.227
Ending balance (Note 8)	(413.824.093.874)
Cost of goods sold - manufacturing and distribution	1.422.594.269.691
 <u>Real estate</u>	
Office tower	--
Depreciation (Note 11)	4.931.593.284
Maintenance and repair	26.375.091
Cost of revenue - real estate	4.957.968.375
 Total cost of revenues	1.427.552.238.066

*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

	2022
Beban penjualan	
Gaji, upah dan tunjangan	94.002.302.368
Beban pemasaran	41.114.431.250
Beban angkut	64.004.199.568
Komisi	37.996.993.156
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	12.396.088.427
Perbaikan dan pemeliharaan	5.293.732.332
Premi asuransi - karyawan	4.313.961.534
Transportasi dan perjalanan	3.547.606.395
Amortisasi (Catatan 15)	3.264.522.564
Perlengkapan kantor	2.946.955.281
Kendaraan	2.791.696.513
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	2.463.851.072
Telekomunikasi	1.355.404.907
Premi asuransi	1.085.673.105
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	23.385.707.560
Jumlah beban penjualan	299.963.126.032
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	123.146.234.137
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	27.704.944.315
Perbaikan dan pemeliharaan	12.500.920.874
Jasa profesional	10.299.752.800
Sewa	7.701.779.579
Premi asuransi - karyawan	5.710.426.409
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	3.560.071.511
Perlengkapan kantor	3.369.482.524
Premi asuransi	3.156.463.598
Administrasi bank	2.935.500.982
Pajak dan lisensi	2.722.233.137
Kendaraan	2.625.918.113
Perjalanan	2.624.937.670
Listrik, air dan gas	2.538.153.047
Representasi	2.161.438.131
Telekomunikasi	1.820.913.985
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	16.762.127.667
Jumlah beban umum dan administrasi	231.341.298.479
Jumlah beban usaha	531.304.424.511

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi, dan liabilitas sewa sebesar Rp46.555.209.916 dan Rp49.812.526.117 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. OPERATING EXPENSES

	2021*)	
		Selling expenses
85.886.439.390		Salaries, wages and benefits
26.846.330.802		Marketing expenses
62.947.307.174		Freight expenses
39.361.645.496		Commissions
10.593.269.275		Depreciation (Notes 12 & 13)
4.071.799.345		Repair and maintenance
3.880.215.067		Insurance premiums - employees
1.909.042.943		Transportation and travel
1.018.750.000		Amortization (Note 15)
2.287.318.397		Office supplies
2.173.770.369		Vehicle
3.388.997.967		Post-employment benefits (Note 35)
1.319.708.497		Telecommunication
1.025.591.589		Insurance premiums
18.370.183.193		Others (below Rp 1,000,000,000)
265.080.369.504		Total selling expenses
		General and administrative expenses
111.173.362.793		Salaries, wages and benefits
30.267.922.202		Depreciation (Notes 11, 12, 13)
9.458.810.240		Repair and maintenance
7.859.783.903		Professionals fees
8.989.151.481		Rent
4.622.972.256		Insurance premiums - employees
9.071.092.862		Post-employment benefits (Note 35)
2.659.586.183		Office supplies
2.751.248.697		Insurance premiums
2.508.852.791		Bank administration
4.951.809.415		Tax and licenses
2.012.956.076		Vehicle
739.542.029		Travel
2.397.659.510		Electricity, water and gas
2.761.082.950		Representation
1.684.208.361		Telecommunication
19.726.578.168		Others (below Rp 1,000,000,000)
223.636.619.917		Total general and administrative expenses
488.716.989.421		Total operating expenses

*) As restated (Note 42)

31. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans, bonds, and lease liabilities totaling to Rp46,555,209,916 and Rp49,812,526,117 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp1.270.374.300 dan Rp3.642.728.957 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits amounted to Rp1,270,374,300 and Rp3,642,728,957 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

33. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

33. FINAL INCOME TAX

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2022
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):	
Penjualan real estat	10.434.000.000
Pendapatan sewa	23.616.970.713
Jumlah penghasilan	34.050.970.713
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:	
2,5% dari penjualan real estat	260.850.000
10% dari pendapatan sewa	2.361.697.072
Jumlah	2.622.547.072

	2021	
		Revenues subject to final tax (before elimination):
	--	Sales of real estate
	19.637.175.812	Rental revenue
	19.637.175.812	Total
		The detail of final current tax of each income as mentioned above:
	--	2.5% of sales from real estate
	1.963.717.584	10% of rental revenue
	1.963.717.584	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2022
Penghasilan (Beban) Lainnya	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	20.583.722.359
Laba penjualan aset tetap	3.365.301.775
Pendapatan sewa	1.510.272.000
(Penambahan) pemulihan cadangan piutang	1.251.905.033
Penyesuaian nilai persediaan	(5.670.887.042)
Penurunan nilai persediaan	(4.697.952.404)
Beban pajak	(3.652.108.116)
Penurunan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan	(2.694.566.000)
Lain-lain	4.657.142.041
Jumlah penghasilan (beban) lainnya	14.652.829.646

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	Other Income (Expenses)
	(2.573.912.266)	Foreign exchange gain (loss) - net
	473.592.715	Gain on sales of fixed assets
	--	Rental income
	3.735.443.117	(Addition) recovery of impairment on receivables
	(2.713.865.953)	Adjustment of Inventories
	(4.695.656.543)	Impairment of inventories
	(4.502.438.363)	Tax expenses
	--	Decreasing of financial assets held for trading
	2.212.232.693	Others
	(8.064.604.600)	Total other income (expenses)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 28 Februari 2023 dan 25 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25 - 7.50% per tahun/ per annum	6,25- 7.50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	55-56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per annum		Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	109.462.834.018	112.387.556.802	128.879.820.858	Present value of define benefit obligations
Liabilitas pada akhir tahun	109.462.834.018	112.387.556.802	128.879.820.858	Liabilities at the end of the year

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	1 Januari/ January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas bersih awal tahun	112.387.556.802	128.879.820.858	149.806.639.229	Net liability at beginning of year
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	10.856.137.934	(902.363.719)	22.031.248.435	Employee welfare benefit expenses recognised in current year
Pembayaran manfaat	(10.522.023.326)	(5.660.655.113)	(7.028.268.664)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(3.258.837.392)	(44.543.179.302)	13.830.437.000	Other comprehensive income
Penyesuaian atas Metode Atribusi	--	34.613.934.078	(49.760.235.142)	Adjustment due to Changes in Attribution Method
Liabilitas pada akhir tahun	109.462.834.018	112.387.556.802	128.879.820.858	Liabilities at the end of the year

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya Jasa Kini	12.919.070.859
Past Service Cost	(8.106.326.121)
Beban Bunga	6.043.393.196
Penyesuaian atas Metode Atribusi	-
Jumlah Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan	10.856.137.934

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Keuntungan Aktuarial terkait Pengalaman Penyesuaian	(3.372.010.423)
Keuntungan Aktuarial terkait Perubahan Asumsi Demografis	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial terkait Perubahan Asumsi Keuangan	113.173.031
Penyesuaian atas Metode Atribusi	-
Jumlah	(3.258.837.392)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Beban tidak langsung (Catatan 29)	1.305.633.404
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 29)	3.526.581.947
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.560.071.511
Beban penjualan (Catatan 30)	2.463.851.072
Jumlah	10.856.137.934

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

- c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
	18.106.840.638	Current Service Cost
	(27.095.937.197)	Past Service Cost
	8.086.732.840	Interest Cost
	21.121.816.141	Adjustment due to Changes in Attribution Method
	20.219.452.422	Estimated Expenses for Employee Benefit

- d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
	(6.087.453.278)	Actuarial Gains due to Experience Adjustment
	(21.478.655)	Actuarial Gains due to Changes in Demographic Assumptions
	(38.434.247.369)	Actuarial Gains (Loss) due to Financial Assumption Change
	13.492.117.937	Adjustment due to Changes in Attribution Method
	(31.051.061.365)	Total

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
	3.406.864.558	Factory overhead (Note 29)
	4.352.497.035	Direct labor (Note 29)
	9.071.092.862	General and administrative expenses (Note 30)
	3.388.997.967	Selling expenses (Note 30)
	20.219.452.422	Total

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 1 Januari 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date the first time employee service results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively on December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

		Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation					
		Perubahan asumsi/ Change in assumption					
Tingkat diskonto		Kenaikan/ Increase 1%			(6.341.834.136)		Discount rate
		Penurunan/ Decrease 1%			7.158.650.934		
Tingkat kenaikan gaji		Kenaikan/ Increase 1%			7.371.382.226		Salary increase rate
		Penurunan/ Decrease 1%			(6.642.654.628)		
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Tahun ke 2/ In 2nd Year	Tahun ke 3 - 5/ In 3rd Year to 5th Year	Tahun ke 6 - 10/ In 6th Year to 10th Year	Lebih dari 10 Tahun/ Over 10 Year		
Manfaat pasti	12.572.917.676	9.358.891.777	28.395.584.674	68.674.031.565	789.904.656.679		Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 15,28 tahun dan 16,55 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 15.28 years and 16.55 years, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	307.414.788.044	192.069.764.836
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.846.376.712	4.833.500.000
Laba per saham dasar	63,43	39,74

36. EARNINGS PER SHARE (CONTINUED)

Earnings per are as follows:

Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam asset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
Mulford Holding Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities
Mulford Plastics Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya dan penjualan/ Trade receivables, other current financial assets, trade payables, other current financial liabilities, and sales
Mulford Plastics (NZ) Ltd. Selandia Baru/ New Zealand	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan penjualan / Trade receivables, other current financial asset and sales
PT Abadi Adi Mulya	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/ Sales
PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang Saham Utama/ The Majority Shareholder	Penjualan/ Sales
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham Utama/ The Majority Shareholder	Penjualan/ Sales

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.383.492.359 dan Rp25.490.854.598.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 7)		
Mulford Plastics Pty Ltd	2.231.357.425	1.823.675.003
Mulford Plastic (NZ) Ltd	2.860.252.894	637.080.798
PT Indah Cup Sukses Makmur	17.598.548	--
Jumlah	5.109.208.867	2.460.755.801

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2022	2021
Aset keuangan lancar lainnya		
Mulford Plastics (NZ) Limited	81.850.579	--
Mulford Plastics Pty Ltd	--	47.979.170
Jumlah	81.850.579	47.979.170

c. Utang Usaha (Catatan 17)

	2022	2021
Utang Usaha (Catatan 17)		
Mulford Plastics Pty Ltd	2.175.008.914	1.773.081.663
Jumlah	2.175.008.914	1.773.081.663

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2022	2021
Liabilitas keuangan lancar lainnya		
Mulford Plastics Pty Ltd	14.390.522.372	9.103.069.925
Mulford Holding Pty Ltd	5.438.573.810	6.267.093.503
Jumlah	19.829.096.182	15.370.163.428

e. Penjualan (Catatan 28)

	2022	2021
Penjualan (Catatan 28)		
Mulford Plastic Pty Ltd	24.048.196.826	34.301.408.764
Mulford Plastic (NZ) Ltd	14.591.378.147	13.678.292.214
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	9.714.500
PT Tunggal Jaya Investama	783.513.626	--
PT Indah Cup Sukses Makmur	127.138.638	4.357.500
PT Abadi Adimulia	--	333.877.494
Jumlah	39.550.227.237	48.327.650.472

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp35,383,492,359 and Rp25,490,854,598, respectively.

a. Trade Receivables (Note 7)

Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	2022	2021	
			Trade receivables (Note 7)
	0,07	0,06	Mulford Plastics Pty Ltd
	0,08	0,02	Mulford Plastic (NZ) Ltd
	0,00	--	PT Indah Cup Sukses Makmur
	0,15	0,09	Total

b. Other Current Financial Assets

Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	2022	2021	
			Other current financial assets
	0,00	--	Mulford Plastics (NZ) Limited
	--	0,00	Mulford Plastics Pty Ltd
	0,00	0,00	Total

c. Trade Payables (Note 17)

Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	2022	2021	
			Trade payable (Note 17)
	0,18	0,15	Mulford Plastics Pty Ltd
	0,18	0,15	Total

d. Other Current Financial Liabilities

Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	2022	2021	
			Other current financial liabilities
	1,19	0,78	Mulford Plastics Pty Ltd
	0,45	0,54	Mulford Holding Pty Ltd
	1,64	1,31	Total

e. Revenues (Note 28)

Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	2022	2021	
			Revenues (Note 28)
	0,86	1,54	Mulford Plastic Pty Ltd
	0,52	0,61	Mulford Plastic (NZ) Ltd
	--	0,00	PT Harimas Tunggal Perkasa
	0,03	--	PT Tunggal Jaya Investama
	0,00	0,00	PT Indah Cup Sukses Makmur
	--	0,01	PT Abadi Adimulia
	1,41	2,17	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastic, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ <i>Property developer</i> Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan vinyl)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Real Estate Distribution</i>

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

38. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

	2022		2021		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					Total assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	2.668.144.745.734	54,77	2.154.341.015.218	52,89	Domestic
Luar Negeri	571.011.188.595	11,72	551.973.905.341	13,55	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	914.781.602.554	18,78	680.864.046.624	16,71	Domestic
Luar Negeri	256.058.641.235	5,26	230.856.196.769	5,67	Overseas
Real estat	461.642.285.839	9,48	455.535.070.493	11,18	Real estate
	4.871.638.463.957	100,00	4.073.570.234.445	100,00	
Eliminasi	(1.436.162.588.556)		(1.215.404.212.314)		Elimination
Jumlah	3.435.475.875.401		2.858.166.022.131		Total
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	754.008.922.987	34,24	812.795.706.278	40,21	Domestic
Luar Negeri	556.010.241.668	25,25	529.585.251.523	26,20	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	666.676.747.131	30,28	473.285.738.750	23,42	Domestic
Luar Negeri	203.591.421.855	9,25	180.101.757.835	8,91	Overseas
Real estat	21.670.828.031	0,98	25.558.274.441	1,26	Real estate
	2.201.958.161.672	100,00	2.021.326.728.827	100,00	
Eliminasi	(991.212.062.225)		(851.523.201.582)		Elimination
Jumlah	1.210.746.099.447		1.169.803.527.245		Total

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

*Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income*

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	2.579.109.890.192	2.036.568.561.352	34.050.970.713	(1.841.030.765.470)	2.808.698.656.787
Beban pokok pendapatan	(1.836.576.403.144)	(1.790.582.149.757)	(9.549.930.766)	1.806.775.213.145	(1.829.933.270.522)
Laba kotor	742.533.487.048	245.986.411.595	24.501.039.947	(34.255.552.325)	978.765.386.265
Beban - bersih	(315.914.475.569)	(191.380.297.429)	(13.931.152.657)	(43.333.051.898)	(564.558.977.553)
Laba sebelum pajak	426.619.011.479	54.606.114.166	10.569.887.290	(77.588.604.223)	414.206.408.712
Beban pajak	(87.934.027.793)	(13.047.729.432)	(722.601.893)	--	(101.704.359.118)
Laba tahun berjalan	338.684.983.686	41.558.384.734	9.847.285.397	(77.588.604.223)	312.502.049.594
Penghasilan komprehensif lain	264.873.230	5.680.943.261	147.376.359	(534.711.376)	5.558.481.474
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	338.949.856.916	47.239.327.995	9.994.661.756	(78.123.315.599)	318.060.531.068
Kepentingan non-pengendali	(213.694.933)	(45.529.032)	(4.902.479.261)	--	(5.161.703.226)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	338.736.161.983	47.193.798.963	5.092.182.495	(78.123.315.599)	312.898.827.842

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 *)					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estate/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.147.896.217.242	1.504.286.518.370	19.637.175.812	(1.444.452.699.630)	2.227.367.211.794	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.583.956.161.668)	(1.304.776.849.636)	(4.957.968.375)	1.465.625.313.707	(1.428.065.665.972)	Cost of revenues
Laba kotor	563.940.055.574	199.509.668.734	14.679.207.437	21.172.614.077	799.301.545.822	Gross profit
Beban - bersih	(345.786.387.693)	(156.710.327.368)	(21.927.321.926)	(19.977.643.872)	(544.401.680.859)	Expenses - net
Laba sebelum pajak	218.153.667.881	42.799.341.366	(7.248.114.489)	1.194.970.205	254.899.864.963	Profit before income
Beban pajak	(55.706.575.848)	(10.531.972.857)	(49.337.112)	--	(66.287.885.817)	Tax expense
Laba tahun berjalan	162.447.092.033	32.267.368.509	(7.297.451.601)	1.194.970.205	188.611.979.146	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	13.623.343.678	6.781.928.044	2.291.859.902	52.433.349	22.749.564.973	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	176.070.435.711	39.049.296.553	(5.005.591.699)	1.247.403.554	211.361.544.119	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	(90.898.686)	(46.872.526)	2.455.315.108	--	2.317.543.896	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	175.979.537.025	39.002.424.027	(2.550.276.591)	1.247.403.554	213.679.088.015	Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.

In order to effectively manage risk, the Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.
- Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.
- All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.
- All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	3.616.408	56.889.711.981	2.197.780	31.360.119.717	Cash and cash equivalents
	EUR	385	6.437.036	379	6.116.427	
	AUD	300	3.174.204	1.670.228	17.276.188.388	
	VND	7.131.007.083	4.729.996.998	4.339.471.495	2.706.094.424	
	MYR	890.264	3.166.000.461	1.944.992	6.644.285.702	
	SGD	121.534	1.416.979.408	261.057	2.749.912.499	
	NZD	755.558	7.512.948.335	658.128	6.402.671.031	
Piutang usaha	USD	696.768	10.960.850.801	798.948	11.400.187.464	Trade receivables
	VND	4.964.694.298	3.293.081.728	3.179.124.739	1.982.502.187	
	MYR	8.229.705	29.266.887.944	6.545.295	22.359.381.020	
	NZD	1.892.837	18.821.571.364	2.384.193	23.194.888.045	
	AUD	4.649.167	49.191.349.986	4.359.031	45.088.116.641	
	SGD	51.939	605.557.965	45.434	478.590.657	
Aset keuangan lancar lainnya	VND	62.275.586	41.307.396	59.436.684	37.064.716	Other current financial assets
	AUD	29.192	308.875.548	4.990	51.614.717	
	MYR	532.985	1.895.427.906	17.831	60.911.933	
Biaya dibayar di muka	VND	241.213.989	159.997.239	119.629.017	74.600.655	Prepaid expenses
	AUD	34.767	367.858.184	55.809	577.270.047	
	MYR	188.902	671.783.165	285.868	976.553.470	
	NZD	137.898	1.371.204.071	123.189	1.198.454.721	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.346.199.741	892.934.288	1.346.281.945	839.541.421	Other non-current financial assets
	MYR	--	--	340.960	1.164.753.456	
Jumlah aset			191.573.936.008		176.629.819.338	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	8.741.420	137.511.275.668	5.301.787	75.651.205.091	Trade payables
	VND	805.446.946	534.252.959	470.023.756	293.106.814	
	EUR	--	--	850	13.707.814	
	MYR	1.830.852	6.510.965.753	1.854.255	6.334.319.890	
	NZD	1.649.821	16.405.122.659	751.555	7.311.588.122	
	CNY	1.930.163	4.356.608.686	2.007.515	4.492.899.291	
	AUD	1.574.554	16.659.851.989	2.614.301	27.041.312.863	
Beban akrual	USD	--	--	449	6.405.188	Accrued expense
	VND	744.239.261	493.653.902	226.763.924	141.409.983	
	SGD	5.700	66.456.756	7.673	80.825.617	
	MYR	553.764	1.969.322.941	482.722	1.649.027.478	
	AUD	458.536	4.851.625.119	470.351	4.865.129.376	
	NZD	598.820	5.954.418.950	853.045	8.298.937.838	
Pinjaman bank jangka pendek	USD	324.742	5.108.512.268	--	--	Short-term bank loans
	MYR	3.025.784	10.760.443.105	2.255.373	7.704.579.945	
	AUD	367.960	3.893.266.378	--	--	
Liabilitas keuangan lainnya	USD	156.520	2.462.220.766	83.811	1.195.904.867	Other financial liabilities
	MYR	499.590	1.776.667.827	237.732	812.116.285	
	NZD	134.747	1.339.863.497	105.878	1.030.049.369	
	AUD	943.594	9.983.863.906	605.890	6.267.093.503	
Jumlah liabilitas			230.638.393.129		153.189.619.334	Total liabilities
Aset - bersih (liabilitas - bersih)			(39.064.457.121)		23.440.200.004	Net - assets (net - liability)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2022
Rupiah menguat 5%	1.953.222.856
Rupiah melemah 5%	(1.953.222.856)

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2021	
	(1.172.010.000)	Rupiah increased by 5%
	1.172.010.000	Rupiah decreased by 5%

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate that were recorded on December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan						
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Kas dan setara kas	179.688.117.184	--	23.900.000.000	--	642.032.104	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	47.299.875.000	47.299.875.000
Piutang usaha	--	--	--	--	5.109.208.867	5.109.208.867
Pihak berelasi	--	--	--	--	476.574.302.246	476.574.302.246
Pihak ketiga - bersih	--	--	--	--		
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	81.850.579	81.850.579
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.790.613.367	2.790.613.367
Pihak ketiga	--	--	--	--	2.295.260.236	4.420.260.236
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	2.125.000.000	--		
Jumlah	179.688.117.184	--	26.025.000.000	--	534.793.142.399	740.506.259.583
Liabilitas keuangan						
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>						
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	29.556.271.836	--	--	29.556.271.836
Utang usaha	--	--	--	--	2.175.008.914	2.175.008.914
Pihak berelasi	--	--	--	--	263.325.968.902	263.325.968.902
Pihak ketiga	--	--	--	--		
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	19.829.096.182	19.829.096.182
Pihak berelasi	--	--	--	--	14.513.308.856	14.513.308.856
Pihak ketiga	--	--	--	--	162.118.331.158	162.118.331.158
Beban akrual	--	--	--	--	--	--
Pinjaman bank	--	--	125.842.858.771	335.054.524.562	--	460.897.383.333
Liabilitas sewa	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	--	65.969.159.065
Jumlah	--	--	173.861.612.273	382.561.201.961	461.961.714.012	1.018.384.528.246

Financial assets
<u>Amortized costs:</u>
Cash and cash equivalents
Financial assets held for trading
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other current financial assets
Related parties
Third parties
Other non-current financial assets
Total
Financial liabilities
<u>Measured at amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Trades payables
Related parties
Third parties
Other short-term financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank loans
Lease liabilities
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan						
<i>Biaya perolehan diamortisasi:</i>						
Kas dan setara kas	110.167.387.450	--	18.000.000.000	--	631.393.626	128.798.781.076
Pinjaman usaha	--	--	--	--	2.460.755.801	2.460.755.801
Pihak berelasi	--	--	--	--	372.090.189.588	372.090.189.588
Pihak ketiga - bersih	--	--	--	--	--	--
Aset keuangan lancar lainnya	--	--	--	--	--	--
Pihak berelasi	--	--	--	--	47.979.170	47.979.170
Pihak ketiga	--	--	--	--	642.331.104	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	4.215.000.000	--	3.333.480.825	7.548.480.825
Jumlah	110.167.387.450	--	22.215.000.000	--	379.206.130.114	511.588.517.564
Liabilitas keuangan						
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</i>						
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	68.607.375.104	--	--	68.607.375.104
Uang usaha	--	--	--	--	--	--
Pihak berelasi	--	--	--	--	1.773.081.663	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	--	--	--	243.168.408.607	243.168.408.607
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	--	--	--	--	--	--
Pihak berelasi	--	--	--	--	15.370.163.428	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	--	--	--	14.853.467.290	14.853.467.290
Beban akrual	--	--	--	--	100.443.247.467	100.443.247.467
Pinjaman bank	--	--	109.157.028.013	380.244.454.651	--	489.401.482.664
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	--	56.267.812.382
Jumlah	--	--	196.629.054.194	417.647.615.956	375.608.368.455	989.885.038.605

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2022
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	
Grup 1	476.430.797.801
Grup 2	12.753.724.997
Jumlah	489.184.522.798

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Risk (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Financial assets						
<i>Amortized costs:</i>						
Cash and cash equivalents	110.167.387.450	--	18.000.000.000	--	631.393.626	128.798.781.076
Trade receivables	--	--	--	--	2.460.755.801	2.460.755.801
Related parties	--	--	--	--	372.090.189.588	372.090.189.588
Third parties - net	--	--	--	--	--	--
Other current financial assets	--	--	--	--	--	--
Related parties	--	--	--	--	47.979.170	47.979.170
Third parties	--	--	--	--	642.331.104	642.331.104
Other non-current financial assets	--	--	4.215.000.000	--	3.333.480.825	7.548.480.825
Total	110.167.387.450	--	22.215.000.000	--	379.206.130.114	511.588.517.564
Financial liabilities						
<i>Measured at amortized cost:</i>						
Short-term bank loans	--	--	68.607.375.104	--	--	68.607.375.104
Trades payables	--	--	--	--	--	--
Related parties	--	--	--	--	1.773.081.663	1.773.081.663
Third parties	--	--	--	--	243.168.408.607	243.168.408.607
Other short-term financial liabilities	--	--	--	--	--	--
Related parties	--	--	--	--	15.370.163.428	15.370.163.428
Third parties	--	--	--	--	14.853.467.290	14.853.467.290
Accrued expense	--	--	--	--	100.443.247.467	100.443.247.467
Bank loans	--	--	109.157.028.013	380.244.454.651	--	489.401.482.664
Lease liabilities	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	--	56.267.812.382
Total	--	--	196.629.054.194	417.647.615.956	375.608.368.455	989.885.038.605

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

	2021	Counterparties without external credit rating
Grup 1	368.148.327.846	Group 1
Grup 2	13.786.474.090	Group 2
Total	381.934.801.936	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2022 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2022 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	180.330.149.288	23.900.000.000	--	--	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	--	47.299.875.000
Piutang usaha					
Pihak berelasi	5.109.208.867	--	--	--	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	441.961.828.478	19.476.530.686	9.883.229.770	5.252.713.312	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	81.850.579	--	--	--	81.850.579
Pihak ketiga	2.790.613.367	--	--	--	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	4.420.260.236	4.420.260.236
Jumlah	630.273.650.579	43.376.530.686	9.883.229.770	9.672.973.548	693.206.384.583

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	110.798.781.076	18.000.000.000	--	--	128.798.781.076
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.460.755.801	--	--	--	2.460.755.801
Pihak ketiga - bersih	340.483.851.469	21.228.925.123	3.974.795.453	6.402.617.543	372.090.189.588
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	47.979.170	--	--	--	47.979.170
Pihak ketiga	642.331.104	--	--	--	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	7.548.480.825	7.548.480.825
Jumlah	454.433.698.620	39.228.925.123	3.974.795.453	13.951.098.368	511.588.517.564

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Measured at amortized cost:
Pinjaman bank	--	29.556.271.836	125.842.858.771	335.054.524.562	490.453.655.169	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914	Related parties
Pihak ketiga	--	239.254.384.683	24.071.584.219	--	263.325.968.902	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182	Related parties
Pihak ketiga	--	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856	Third parties
Beban akrual	--	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	65.969.159.065	Lease liabilities
Jumlah	--	268.810.656.519	367.012.669.766	382.561.201.961	1.018.384.528.246	Total

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining maturity period:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank	--	68.607.375.104	109.157.028.013	380.244.454.651	558.008.857.768
Utang Usaha					
Pihak berelasi	--	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	196.229.937.281	46.938.471.326	--	243.168.408.607
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					
Pihak berelasi	--	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290
Beban akrual	--	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	56.267.812.382
Jumlah	--	264.837.312.385	307.400.110.264	417.647.615.956	989.885.038.605

Financial liabilities
<u>Measured at amortized cost:</u>
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Lease liabilities
Total

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	--	204.230.149.288	--	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	47.299.875.000
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	5.109.208.867	--	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	--	476.574.302.246	--	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	--	81.850.579	--	81.850.579
Pihak ketiga	--	2.790.613.367	--	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	4.420.260.236	--	4.420.260.236
Jumlah	47.299.875.000	693.206.384.583	--	740.506.259.583

Financial assets
Measured at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Financial assets held for trading
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	--	29.556.271.836	--	29.556.271.836
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914
Pihak ketiga	--	263.325.968.902	--	263.325.968.902
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182
Pihak ketiga	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856
Beban akrual	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158
Pinjaman bank	--	460.897.383.333	--	460.897.383.333
Liabilitas sewa	--	65.969.159.065	--	65.969.159.065
Jumlah	--	1.018.384.528.246	--	1.018.384.528.246

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	--	128.798.781.076	--	128.798.781.076
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	2.460.755.801	--	2.460.755.801
Pihak ketiga - bersih	--	372.090.189.588	--	372.090.189.588
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	--	47.979.170	--	47.979.170
Pihak ketiga	--	642.331.104	--	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	7.548.480.825	--	7.548.480.825
Jumlah	--	511.588.517.564	--	511.588.517.564

Financial assets
Measured at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	--	68.607.375.104	--	68.607.375.104
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	243.168.408.607	--	243.168.408.607
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290
Beban akrual	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467
Pinjaman bank	--	489.401.482.664	--	489.401.482.664
Liabilitas sewa	--	56.267.812.382	--	56.267.812.382
Jumlah	--	989.885.038.605	--	989.885.038.605

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2022 atau 2021.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2022 or 2021.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	716.738.190.188	21
Liabilitas jangka panjang	494.007.909.259	14
Jumlah liabilitas	1.210.746.099.447	35
Jumlah ekuitas	2.224.729.775.954	65
Jumlah	3.435.475.875.401	100
Rasio utang terhadap ekuitas	0,54	

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structures are as follows:

	2021*)	
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage
Short-term liabilities	639.768.354.487	22
Long-term liabilities	530.035.172.758	19
Total liabilities	1.169.803.527.245	41
Total equity	1.688.362.494.886	59
Total	2.858.166.022.131	100
Debt to equity ratio	0,69	

*) As restated (Note 42)

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Penambahan aset tetap dari uang muka	53.663.677.810

41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2022 and 2021, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2021
Additional in property, plant and equipment from advance	4.998.133.216

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021:

		Perubahan non kas/ Non cash charges							
		Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes			
		2021							
Pinjaman bank jangka pendek *	50.322.284.425	(25.352.313.691)	693.034.724	--	--	--			Short-term bank loans *)
Liabilitas sewa	56.267.812.382	(30.063.371.311)	723.833.373	--	39.040.884.621	--			Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	489.401.482.664	(32.926.940.939)	3.670.300.471	752.541.137	--	--			Long-term bank loans
Jumlah	595.991.579.471	(88.342.625.941)	5.087.168.568	752.541.137	39.040.884.621	--			Total
		Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes			
		2020							
Utang bank jangka pendek	108.375.599.199	(57.914.355.354)	(138.959.420)	--	--	--			Short-term bank loans
Liabilitas sewa	47.467.555.071	(23.696.485.468)	--	--	32.496.742.779	--			Lease liabilities
Utang obligasi	99.823.285.472	(100.000.000.000)	--	176.714.528	--	--			Bonds payable
Utang bank jangka panjang	508.808.177.944	(12.242.565.362)	(7.505.307.760)	341.177.842	--	--			Long-term bank loans
Jumlah	764.474.617.686	(193.853.406.184)	(7.644.267.180)	517.892.370	32.496.742.779	--			Total

*) tidak termasuk cerukan (catatan 16)

*) not included bank overdrafts (note 16)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Dampak penerapan atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The impacts of application of attribution of employee benefit to the period of services in accordance with PSAK 24 retrospectively on the statement of consolidated financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 January 1, 2021 / December 31, 2020			
Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET						ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	39.130.068.141	(3.332.186.233)	35.797.881.908	41.670.189.466	(9.445.270.171)	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.478.066.660.377	(3.332.186.233)	1.474.734.474.144	1.435.147.902.829	(9.445.270.171)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.861.498.208.364	(3.332.186.233)	2.858.166.022.131	2.697.100.062.756	(9.445.270.171)	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	127.533.857.866	(15.146.301.064)	112.387.556.802	178.640.056.000	(49.760.235.142)	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	545.181.473.822	(15.146.301.064)	530.035.172.758	622.838.614.595	(49.760.235.142)	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.184.949.828.309	(15.146.301.064)	1.169.803.527.245	1.231.192.233.990	(49.760.235.142)	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Saldo Laba						Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.144.721.976.363	11.805.996.861	1.156.527.973.224	929.584.643.168	40.290.769.972	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan						Equity Attributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.464.918.267.967	11.805.996.861	1.476.724.264.828	1.247.377.193.334	40.290.769.972	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	211.630.112.088	8.117.970	211.638.230.058	218.530.635.432	24.194.999	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.676.548.380.055	11.814.114.831	1.688.362.494.886	1.465.907.828.766	40.314.964.971	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.861.498.208.364	(3.332.186.233)	2.858.166.022.131	2.697.100.062.756	(9.445.270.171)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

Pengaruh atas jumlah laba komprehensif atas perubahan atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal / For the Years Ended
2021

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
PENDAPATAN NETO	2.227.367.211.794	--	2.227.367.211.794
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.419.602.931.217)	(7.949.306.849)	(1.427.552.238.066)
LABA BRUTO	807.764.280.577	(7.949.306.849)	799.814.973.728
Beban Usaha	(475.544.480.129)	(13.172.509.292)	(488.716.989.421)
LABA SEBELUM PAJAK	276.021.681.104	(21.121.816.141)	254.899.864.963
Beban Pajak	(69.432.703.809)	3.144.817.992	(66.287.885.817)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	206.588.977.295	(17.976.998.149)	188.611.979.146
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	44.543.179.302	(13.492.117.937)	31.051.061.365
Pajak Penghasilan Terkait	(9.295.290.269)	2.968.265.946	(6.327.024.323)
	35.247.889.033	(10.523.851.991)	24.724.037.042
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	33.273.416.964	(10.523.851.991)	22.749.564.973
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	239.862.394.259	(28.500.850.140)	211.361.544.119

**42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impacts on total comprehensive income of the application of attribution of employee benefits to the period of services in accordance with PSAK 24 retrospectively are as follows:

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Operating Expenses
PROFIT BEFORE TAX
Tax Expenses
NET PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Related Income Tax
Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	2020 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	45.430.465.254	15.059.946.044	138.862.574.946	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	236.820.203.305	224.897.895.553	165.726.064.263	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.146.182.340	2.081.316.039	1.603.203.885	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	469.012.506.125	366.646.402.625	332.554.674.029	Related Parties
Pihak Ketiga	311.525.668	171.444.201	193.286.572	Third Parties
Persediaan - Bersih	233.166.101.164	114.321.514.522	73.962.443.857	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	3.607.045.793	3.469.480.757	6.033.163.991	Advances Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	14.874.462.811	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1.038.045.938	571.078.869	452.649.634	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	1.046.686.465.989	736.073.594.012	734.262.523.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.088.391.027	19.620.046.133	13.196.508.503	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	280.903.427.277	247.987.227.277	193.839.727.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.399.325.948	1.326.185.948	1.048.310.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	545.995.354.806	524.929.143.020	531.579.963.078	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	749.929.852	--	--	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	851.136.428.910	793.862.602.378	739.664.509.806	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.897.822.894.899	1.529.936.196.390	1.473.927.033.794	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	18.285.090.679	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	893.173.322	485.938.750	283.910.000	Related Parties
Pihak Ketiga	126.740.953.617	71.550.972.424	51.481.947.420	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	121.675.531	15.787.201	97.723.017	Related Parties
Pihak Ketiga	1.797.255.963	2.003.436.928	930.522.268	Third Parties
Utang Pajak	15.525.604.830	8.664.787.550	15.399.921.308	Tax Payables
Beban Akrua	73.126.648.509	53.517.434.080	19.322.840.074	Accrued Expenses
Utang Obligasi	--	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	99.515.664.896	99.247.458.864	79.182.788.855	Bank Loans
Liabilitas Sewa	465.363.223	--	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	318.186.339.891	253.770.906.476	266.522.938.414	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
(Setelah dikurangi bagian yang				(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)				maturities)
Pinjaman Bank	131.386.342.157	230.902.007.062	232.292.165.900	Bank Loans
Liabilitas Sewa	105.112.417	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	54.477.111.982	54.998.515.567	59.674.768.018	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	185.968.566.556	285.900.522.629	291.966.933.918	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	504.154.906.447	539.671.429.105	558.489.872.332	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham				Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham				Shares - 17.000.000.000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 4.933.500.000 saham pada 2022				Capital - 4.933.500.000 shares in 2022
dan 4.833.500.000 saham pada 2021	49.335.000.000	48.335.000.000	48.335.000.000	and 4.833.500.000 shares in 2021
Tambahan Modal Disetor	500.993.392.291	177.324.642.291	177.324.642.291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	833.672.596.161	754.938.124.994	680.110.519.171	Unappropriated **)
JUMLAH EKUITAS	1.393.667.988.452	990.264.767.285	915.437.161.462	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.897.822.894.899	1.529.936.196.390	1.473.927.033.794	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

*) Disajikan kembali

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	
PENJUALAN BERSIH	795.500.648.538	639.372.617.401	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(514.129.480.856)	(389.379.983.809)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	281.371.167.682	249.992.633.592	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(134.513.353.019)	(145.639.014.534)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(25.374.763.904)	(32.392.731.481)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	11.361.908.537	15.310.308.934	Financial Income
Pendapatan Dividen	29.970.000.000	9.171.000.000	Dividend Income
Pendapatan Lainnya	62.989.793.112	27.901.248.474	Other Income
Beban Lainnya	(6.649.228.158)	(4.490.558.544)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	219.155.524.250	119.852.886.441	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(35.149.651.755)	(23.522.938.093)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	184.005.872.495	96.329.948.348	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1.366.152.143	9.613.663.430	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	(300.553.471)	(2.115.005.955)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.065.598.672	7.498.657.475	Other Comprehensive Income Current of the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.071.471.167	103.828.605.823	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

Daftar III

Schedule III

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated **)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Tanggal 1 Januari 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance of January 1, 2021
Efek Perubahan atas Metode Atribusi Imbalan Kerja pada Periode Jasa*)	--	--	--	16.120.753.726	16.120.753.726	Effect of Changes in Attribution Method of Employee Benefit to the Period of Services *)
Saldo per 1 Januari 2021 Setelah Penyajian	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	680.110.519.171	915.437.161.462	Balance as of January 1, 2021 After Restatement
Laba Bersih Tahun Berjalan *)	--	--	--	96.329.948.348	96.329.948.348	Net Profit for the Year *)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan *)	--	--	--	7.498.657.475	7.498.657.475	Other Comprehensive Income for the Year *)
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Januari 2021 *)	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance of January 31, 2021 *)
Penerimaan Dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	325.000.000.000	Receipt from Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue
Biaya Penerbitan Saham	--	(331.250.000)	--	--	(331.250.000)	Share Issuance Cost
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	184.005.872.495	184.005.872.495	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	1.065.598.672	1.065.598.672	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(106.337.000.000)	(106.337.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Januari 2022	49.335.000.000	500.993.392.291	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	Balance of January 31, 2022

*) Disajikan kembali

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	783.529.401.285	579.386.625.481	Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(517.651.045.566)	(340.414.543.596)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(81.582.101.815)	(73.413.955.907)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(53.828.193.488)	(66.277.792.640)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(30.061.197.985)	(32.948.108.038)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	--	1.376.971.174	Receipts from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	69.419.078.349	39.256.415.457	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(25.368.273.101)	(33.267.731.481)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	144.457.667.679	73.697.880.450	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	3.527.882.889	211.363.637	Proceed from Sale of Property, Plant, and Equipment
Pendapatan Dividen	29.970.000.000	9.171.000.000	Dividend Income
Pembelian Instrumen			Purchases of Financial
Keuangan untuk Dijual	(49.994.441.000)	--	Assets Held for Trading
Perolehan Aset Tetap	(60.235.151.969)	(26.152.110.025)	Acquisitions of Property, Plant, and Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1.902.019.700)	(27.022.560)	Advance Payments for Acquisition of PPE
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(32.916.200.000)	(54.147.500.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(111.549.929.780)	(70.944.268.948)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal			Receipt from Capital Increase
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.668.750.000	--	of Non-Preemptive Rights Issue
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	140.894.979.240	--	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(140.894.979.240)	--	Payments for Short Term Bank Borrowings
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	100.000.000.000	Receipts from Long Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	(100.000.000.010)	(81.666.666.671)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(102.260.215.170)	(34.173.664.412)	Loan to Related Parties
Pembayaran atas Liabilitas Sewa	(323.662.830)	--	Payment for Lease Liabilities
Pelunasan atas Utang Obligasi	--	(100.000.000.000)	Payment for Bonds Payables
Pembayaran Dividen	(106.337.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend Payments
Kas Neto (Digunakan Untuk)			Net Cash (Used in)
Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.747.871.990	(144.841.331.083)	Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	48.655.609.889	(142.087.719.581)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
AWAL TAHUN	(3.225.144.635)	138.862.574.946	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
AKHIR TAHUN	45.430.465.254	(3.225.144.635)	ENDING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :			END OF YEAR CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	45.420.465.254	15.049.946.044	Banks
Cerukan	--	(18.285.090.679)	Overdraft
Jumlah	45.430.465.254	(3.225.144.635)	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	2022
Metode Biaya:	
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000
PT Solarone Pratama Internasional	9.990.000.000
ImpackOne Pty Ltd.	36.368.000.000
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315
ImpackOne Pte Ltd.	19.000
PT Sirkular Karya Indonesia	4.995.000.000
Jumlah	280.903.427.277

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2022 and 2021 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

	2021	
		Cost Method:
	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
	9.990.000.000	PT Solarone Pratama Internasional
	36.368.000.000	ImpackOne Pty Ltd.
	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
	7.129.519.762	ImpackOne Sdn Bhd
	19.980.000.000	PT Unipack Plasindo
	4.870.000.000	Impack Vietnam Company Limited
	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
	17.757.938.315	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
	19.000	ImpackOne Pte Ltd.
	--	PT Sirkular Karya Indonesia
	247.987.227.277	Total